



**PROSEDUR PENAGIHAN REKENING LISTRIK PADA  
PT. PLN (PERSERO) RAYON KALISAT CABANG JEMBER**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Disusun Oleh:

**Dewi Maylani**

**NIM 110803102053**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III  
ADMINISTRASI KEUANGAN DAN PERBANKAN**

**JURUSAN MANAJEMEN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS JEMBER**

**2015**



**BILLING PROCEDURES ON ELECTRIC BILL PT. PLN ( PERSERO )  
KALISAT DISTRICT JEMBER**

presented as one of the conditions to get Ahli Madya title  
Study Program Diploma III Financial Administration and Banking Major Of  
Management  
Economic Faculty University Of Jember

by:

**Dewi Maylani**

**NIM 110803102053**

**STUDY PROGRAM DIPLOMA III FINANCIAL ADMINISTRATION AND  
BANKING  
MAJOR OF MANAGEMENT  
ECONOMIC FACULTY  
UNIVERSITY OF JEMBER**

**2015**

**PROSEDUR PENAGIHAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN  
(PERSERO) RAYON KALISAT CABANG JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dewi Maylani  
NIM : 110803102053  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Administrasi Keuangan dan Perbankan  
(D3)

Telah dipertahankan didepan dosen penguji pada tanggal: 02 September 2015  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna  
memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md.) Program Diploma III pada Fakultas  
Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua

**Drs. H. Budi Nurhardjo**  
**NIP. 195703101984031002**

Sekretaris

**Drs. Markus Apriono, MM**  
**NIP. 1964040411989021001**

Anggota



**H.N Ari Subagio, SE,**  
**NIP193711092000031002**

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

**Dr. Moehammad Fathorrazi, M.Si**  
**NIP. 196306141990021001**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

**NAMA** : DEWI MAYLANI  
**NIM** : 110803102053  
**FAKULTAS** : EKONOMI  
**PROGRAM STUDI** : DIII ADMINISTRASI KEUANGAN DAN  
PERBANKAN  
**JURUSAN** : MANAJEMEN  
**JUDUL** : PROSEDUR PENAGIHAN REKENING  
LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KALISAT JEMBER

---

---

**Jember, 02 September 2015**

**Laporan Praktek Kerja Nyata**

**Mengetahui**

**Telah disetujui oleh**

**Ketua Program Studi**

**Dosen Pembimbing**

**Administrasi Keuangan dan Perbankan**

**Dra. Susanti P, MS.i**  
**NIP. 196609181992032002**

**Ana Mufidah S.E, M.M**  
**NIP. 198002012005012001**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PROPOSAL PRAKTEK KERJA NYATA**

Nama : Dewi Maylani  
NIM : 110803102053  
Program Studi : Diploma III Administrasi Keuangan & Perbankan  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Diploma III Administrasi Keuangan & Perbankan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember  
Judul Laporan PKN : Prosedur Penagihan Rekening Listrik Pada PT. PLN  
(persero) Rayon Kalisat Cabang Jember

---

Jember, 02 September 2015

Proposal Praktek Kerja Nyata ini telah disetujui dan disahkan oleh  
Ketua Program Studi DIII Administrasi Keuangan & Perbankan

**Dra. Susanti P, MS.i**  
**NIP. 196609181992032002**

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

nama : Dewi Maylani

NIM : 11083102053

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Prosedur Penagihan Rekening Listrik Pada PT. PLN ( Persero ) Rayon Kalisat Cabang Jember”. Adalah benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran impernyata isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 September 2015

Yang menyatakan,

Dewi Maylani  
NIM 110803102053

**MOTTO**

“Orang yang mempermudah orang lain, maka diriya akan dipermudah oleh TuhanNya dan orang yang mempersulit orang lain maka dia akan dipersulit oleh TuhanNya”

“Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanya sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan dimanapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon”

-Dewi Maylani-

## PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan, saya persembahkan karya ini untuk :

1. Bapak Suwasono, Ibunda tercinta Alwatik, kedua Adiku Okta Frestica dan Vino Izzulhaq yang telah memberikan semangat dan hiburan, doa, bantuan dananya dan selalu berjuang demi masa depanku;
2. Teman hatiku Dwi Ayu Wulandari dan Hartono terima kasih telah menemaniku, selalu memberikan semangat untukku dan terima kasih atas semua yang engkau lakukan untukku;
3. Guru- guruku sejak SD sampai perguruan tinggi yang telah memberikan ilmu dan nasehat-nasehatnya untuk bekalku di masa depan;
4. Sahabat – sahabatku yang selalu membuatku tertawa dan membuatku ceria,
5. Almamaterku Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

## PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir Praktek Kerja Nyata ( PKN) yang Berjudul **“Prosedur Penangihan Rekening Listrik Pada PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember”**. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahlimadya Program Pendidikan Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penyusunan Tugas akhir tidak lepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Moehammad Fathorrozi, S.E., M. Si. Selaku Dekan Fakultas ekonomi Universitas Jember;
2. Prof. Dr. IstiFadah, M. Si selakuPembantuDekan I yang telahmemberikanijinmelaksanakan PKN;
3. Dra. Susanti P, MS.i. selaku dosen wali yang telah membantu dalam kegiatan belajar
4. Ibu Ana Mufidah, S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing Laporan Praktek Kerja Nyata
5. BapakdanibudosenpengajarFakultasEkonomiUniversitasJember;
6. Pimpinan PT. PLN (Persero ) Rayon Kalisat Cabang Jember yang telah memberikan izin kepada kami,
7. KaryawandankaryawatiPLN yang turutmembantu;
8. Ibu Alwatic, Bapak Suwasono,Adiku Okta Frestica dan Vino izzulhaq yang telah memberikan dorongan, semangat dan bantuan dananya;
9. Semuatemansatuangkatan DIII Administrasi keuangan dan perbankan 2011;
10. Teman dan adik-adikku kosan, terima kasih atas saran dan pengertiannya selama ini, kalian membuat hidupku semakin berwarna;
11. dan Almamaterku fakultas ekonomi universitas Jember.

Mengingat terbatasnya kemampuan penulis dalam penyusunan laporan ini, maka dengan segala rendah hati penulisa menerima kritik dan saran yang

membangun guna penyempurnaan laporan ini. dari semua pihak demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Akhir kata penulis berharap semoga laporan ini memberikan manfaat yang positif bagi semua yang terdapat di dalamnya.

Jember, 02 September 2015

Penulis



DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata</b> .....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata.....	3
<b>1.3 Objek dan jangka waktu pelaksanaan praktek kerja nyata</b> .....	3
1.3.1 Objek Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3.2 Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	3
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	6
<b>2.1 Pengertian Prosedur</b> .....	6
<b>2.2 Pengertian Tagihan</b> .....	6
<b>2.3 Pengertian Tul dan perubahan sistem pembayaran secara online melalui bank</b> .....	7
<b>2.4 Pengawasan kredit</b> .....	8
2.4.1 Tugas pokok pengawasan kredit.....	8

<b>BAB 3. GAMBARAN UMUM OBJEK PKN.....</b>	<b>9</b>
<b>3.1 Latar Belakang Sejarah.....</b>	<b>9</b>
<b>3.2 Struktur Organisasi.....</b>	<b>14</b>
<b>3.3 Tugas dan wewenang masing-masing bagian.....</b>	<b>17</b>
<b>3.4 Kegiatan pokok PT. PLN .....</b>	<b>19</b>
<b>3.5 Visi dan misi PT. PLN (PERSERO) .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 4. PEMBAHASAN.....</b>	<b>22</b>
<b>4.1 Prosedur penagihan rekening listrik PT. PLN.....</b>	<b>22</b>
<b>4.2 Pembuatan tagihan rekening listrik .....</b>	<b>30</b>
<b>4.3 Pembuatan pemberitahuan pelaksanaan pemutusan sementara         sambungan tenaga listrik .....</b>	<b>33</b>
<b>4.4 Pembuatan surat pemutusan sementara sambungan tenaga         listrik.....</b>	<b>35</b>
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>36</b>
<b>5.1 KESIMPULAN.....</b>	<b>36</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1.1: Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	4



**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
3.2 Struktur organisasi PT. PLN (PERSERO).....	16
4.1 Tahap-tahap penagihan rekening listrik.....	23
4.1 Bagan pembayaran rekening listrik.....	26
4.2 Bukti pembayaran tagihan rekening listrik golongan rumah tangga.....	32
4.3 Pemberitahuan pemutusan sementara sambungan tenaga listrik.....	34
4.4 penyelesaian pemutusan sementara sambungan tenaga listrik.....	36

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Pemberitahuan Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik.....	39
Lampiran 2. Pemberitahuan Pelaksanaan Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik.....	40
Lampiran 3. Penyelesaian Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik.....	41
Lampiran 4. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Pelayanan Sosial.....	42
Lampiran 5. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Rumah Tangga.....	43
Lampiran 6. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Bisnis.....	44
Lampiran 7. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Pemerintah dan Jalan Umum.....	45
Lampiran 8. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Industri.....	46
Lampiran 9. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Traksi.....	47
Lampiran 10. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Curah.....	48
Lampiran 11. Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Layanan Khusus.....	49
Lampiran 12. Penetapan Tarif 23 Januari 2015.....	50
Lampiran 13. Penetapan Tarif 12 Januari 2015.....	51
Lampiran 14. Penetapan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (TARIF ADJUSTMENT) Januari 2015.....	52
Lampiran 15. Perhitungan Tarif Tenaga Listrik 2013.....	53
Lampiran 16. Rekap Pembayaran Perhari.....	54
Lampiran 17. Simulasi Perhitungan Listrik Prabayar.....	55
Lampiran 18. Tunggakan Pertanggal Rayon Kalisat.....	56
Lampiran 19. Persetujuan izin praktek kerja nyata.....	57
Lampiran 20. Daftar Hadir Pelaksanaan PKN.....	58
Lampiran 21. Surat Permohonan Nilai PKN.....	59
Lampiran 22. Nilai Hasil PKN.....	60
Lampiran 23. Persetujuan Laporan PKN.....	61

Lampiran 24. Kartu Konsultasi.....62



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Sasaran Pembangunan Nasional adalah tumbuhnya sikap kemandirian melalui peran serta, efisiensi, dan produktifitas rakyat dalam rangka meningkatkan taraf hidup, kecerdasan dan kesejahteraan lahir batin (GBHN, 1993:47). Upaya pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan nasional diselenggarakan melalui tujuh bidang pembangunan diantaranya adalah bidang ekonomi. Bidang ekonomi ini merupakan salah satu bidang yang sangat vital bagi perkembangan pendapatan suatu negara. Sistem perekonomian Indonesia mengenal tiga pelaku utama ekonomi yang disusun atas usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan yaitu sektor pemerintah atau negara, sektor swasta dan koperasi. Implementasi dari ketiga sektor tersebut direalisasikan dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi “ Bumi, air dan kekayaan yang terkandung didalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat “.

BUMN, BUMS dan koperasi merupakan bentuk badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencapai masyarakat yang adil dan makmur. Adapun jenis perusahaan yang dimiliki oleh BUMN antara lain : Perum (Perusahaan Umum), Persero (Perusahaan Persero) dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah). PLN merupakan salah satu BUMN yang berbentuk PT (Persero) yang menguasai cabang produksi terpenting milik negara. PLN menganut asas manfaat, efisiensi, berkeadilan, kebersamaan, optimasi ekonomis dalam pemanfaatan sumber daya, berkelanjutan, percaya dan mengandalkan pada kemampuan diri sendiri, keamanan dan keselamatan, serta kelestarian fungsi lingkungan hidup. Sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2002 tentang ketenagalistrikan penyelenggaraan usaha ketenagalistrikan bertujuan untuk menjamin tersedianya tenaga listrik

dalam jumlah cukup, kualitas yang baik, dan harga yang wajar untuk meningkatkan kesejahteraan.

dan kemakmuran rakyat secara adil dan merata serta mendorong peningkatan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. PT. PLN (Persero) sebagai salah satu perusahaan milik negara yang bertugas melayani masyarakat dengan kebutuhan vitalnya yaitu listrik, pada dasarnya dituntut untuk memenuhi 3 (Tiga) kriteria berikut :

- a. Harus mengutamakan peningkatan produksi sehingga mendekati kapasitas produksi perusahaan.
- b. Memperbesar efisiensi dan meniadakan biaya yang secara ekonomis tidak diperlukan oleh perusahaan.
- c. Menghasilkan keuntungan untuk dapat memenuhi modal dan kewajibannya pada pemerintah.

PT. PLN (persero) selain memberikan pelayanan yang baik pada masyarakat, juga harus meningkatkan keuntungan sebagai sumber pendapatan pembangunan khususnya di daerah. Untuk meperoleh keuntungan yang diinginkan tersebut maka perlu adanya prosedur penagihan yang efektif dan efisien sehingga memudahkan pemakai jasa PT. PLN (Persero) untuk membayar dan memperlancar tugas penagihan oleh petugas PLN. Dengan melaksanakan prosedur yang berlaku di PT. PLN (Persero) penagihan yang timbul akibat adanya tunggakan rekening listrik yang dilakukan oleh pelanggan dicatat sebagai piutang. Jasa yang dipakai oleh pelanggan setiap bulannya akan bayar pada bulan yang akan datang, dengan demikian PLN juga mempunyai piutang. Pemakaian prosedur yang tepat akan memperlancar jalannya operasi perusahaan dalam penyusunan laporan pembukuan pada akhir periodenya. Hal inilah yang menjadi latar belakang Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul **“PROSEDUR PENAGIHAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN (PERSERO) RAYON KALISAT CABANG JEMBER”**

## **1.2 Tujuan dan Kegunaan PKN**

### **1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata PKN ini bertujuan untuk :**

Mengetahui dan memahami secara langsung mengenai prosedur penagihan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember.

### **1.2.2 Manfaat dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata Hasil PKN ini dapat digunakan.**

Apabila tujuan tersebut tercapai maka manfaat yang didapat adalah:

Mendapatkan pengalaman praktis tentang pelaksanaan kegiatan penagihan rekening listrik pada PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember.

## **1.3 Objek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek kerja Nyata**

### **1.3.1 Objek PKN Kegiatan PKN**

Praktek Kerja Nyata ini mengambil lokasi di PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember yang terletak di Jl. Dr. Wahidin No. 20, Kalisat.

### **1.3.3 Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata berlangsung mulai tanggal 23 februari 2015 sampai dengan dengan 23 Maret 2015 pada Bank Jatim Cabang Jember yang bertempat di Jl. Cokroaminoto, Kalisat, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68193. Pada Praktek Kerja Nyata ini, dilaksanakan dengan rincian jam kerja sebagai berikut :

- a. Hari Senin – kamis mulai pukul 08.00-16.00 WIB, istirahat pukul 12.00-13.00 WIB.
- b. Hari Jumat mulai pukul 07.00-16.00 WIB, istirahat mulai pukul 11.00-13.00 WIB
- c. Sabtu – Minggu libur

Adapun jadwal pelaksanaan praktek kerja nyata pada Bank Jatim Cabang Jember, yaitu sebagai berikut:

**TABEL 1.1**

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata

Nomor	Tanggal	Kegiatan
1	23 Februari 2015	Perkenalan pada semua karyawan PLN Kalisat
2	24 Februari 2015	Mengamati semua kegiatan pada PLN Kalisat
3	25 Februari 2015	Konsultasi tentang Penagihan Rekening Listrik
4	26 Februari 2015	Mengolah data yang didapat dari konsultasi
5	27 Februari 2015	Praktek langsung cara menghadapi pelanggan
6	02 Maret 2015	Mengamati cara memasukan data
7	03 Maret 2015	Membantu karyawan kalisat untuk menata AIL (Arsip Induk Langganan)
8	04 Maret 2015	Menyusun PKBA (Perjanjian kerjasama) dan SPJBTL (Surat Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik) pelanggan
9	05 Maret 2015	Mencari id pelanggan dan melakukan peremajaan pada pelanggan lama
10	06 Maret 2015	Menyusun dan merapikan AIL
11	09 Maret 2015	Menyusun dan merapikan AIL
12	10 Maret 2015	Menyusun dan merapikan AIL
13	11 Maret 2015	Menata AIL yang sudah dirapikan di ruang berkas
14	12 Maret 2015	Konsultasi dan bertanya banyak mengenai kegunaan rekening listrik
15	13 Maret 2015	Menata data-data yang sudah selesai
16	14 Maret 2015	Praktek aktivasi meteran

<b>Nomor</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>
17	15 Maret 2015	Konsultasi tentang rekening listrik
18	16 Maret 2015	Menyusun dan memperbaiki informasi yang akan dijadikan laporan akhir
19	17 Maret 2015	Merapikan data-data yang sudah selesai
20	18 Maret 2015	Mengolah data-data yang didapat dari konsultasi
21	19 Maret 2015	Mengolah data-data yang didapat dari konsultasi
22	20 Maret 2015	Mengolah data-data yang didapat dari konsultasi
23	21 Maret 2015	Menyusun dan merapikan AIL
24	22 Maret 2015	Merapikan data-data yang sudah selesai

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Pengertian Prosedur

Prosedur merupakan rangkaian atau langkah-langkah yang dilaksanakan untuk menyelesaikan kegiatan atau aktivitas, sehingga dapat tercapainya tujuan yang diharapkan secara efektif dan efisien, Selain itu prosedur dapat memudahkan para pekerja dalam menyelesaikan suatu masalah secara terperinci sesuai dengan jangka waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

Menurut Kamaruddin (1992:836-837), Prosedur pada dasarnya adalah suatu susunan yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lainnya dan prosedur-prosedur yang berkaitan melaksanakan dan memudahkan kegiatan utama dari suatu organisasi. Menurut Ismail Masya (1994:74) mengatakan bahwa “Prosedur adalah suatu rangkaian tugas-tugas yang saling berhubungan yang merupakan urutan-urutan menurut waktu dan tata cara tertentu untuk melaksanakan suatu pekerjaan yang dilaksanakan berulang-ulang. Berdasarkan pendapat ahli tersebut maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan prosedur adalah suatu tata cara kerja atau kegiatan untuk menyelesaikan pekerjaan dengan urutan waktu dan memiliki pola kerja yang tetap dan telah ditentukan.

### 2.2 Pengertian Tagihan

Penjualan barang – barang dan jasa – jasa dari perusahaan pada saat ini banyak dilakukan dengan kredit sehingga ada tenggang waktu sejak penyerahan barang atau jasa sampai saat diterimanya uang. Dalam tenggang waktu tersebut penjual mempunyai tagihan kepada pembeli. Tagihan dapat juga timbul dari berbagai kegiatan lain seperti memberi pinjaman kepada karyawan, memberi uang muka pada perusahaan atau penjualan aktiva tetap yang sudah tidak digunakan dalam perusahaan. Istilah tagihan disini dimaksudkan dengan klaim perusahaan atas uang (Zaki Baridwan, 1994:123).

Tugas pokok penagihan tersebut antara lain :

- a. Merencanakan peningkatan pelayanan penagihan dan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.

- b. Menerima dan menyimpan piutang pelanggan dan daftarnya.
- c. Menyiapkan nota tagihan atas piutang pelanggan yang menjadi beban APBN/APBD/Kedutaan/Perwakilan Negara Asing.
- d. Mengirim piutang pelanggan serta daftarnya kepada pelaksana pelayanan penerimaan pembayaran (Bank, Koperasi, Loker PLN dsb.)
- e. Melaksanakan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.
- f. Menerima piutang pelanggan dari tempat pembayaran.
- g. Mengirim rekening listrik yang diperbaiki dan menerima kembali rekening listrik perbaikan.
- h. memproses piutang pelanggan menjadi piutang ragu-ragu.
- i. Memantau dan mengawasi pelaksanaan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan di tempat2 pembayaran serta tertip dan teratur.
- j. memantau dan mengawasi rekening listrik yang harus dilunasi dan yang dilunasi serta yang belum dilunasi di tempat-tempat pembayara serta tertip dan teratur.
- k. Melakukan pemeriksaan fisik rekening listrik yang belum dilunasi di tempat-tempat pembayaran.
- l. melakukan koordinasi denga fungsi yang terkait.
- m. Membuat laporan berkala di bidangnya.

### **2.3 Pengertian Tata Usaha Pelanggan (TUL) dan Perubahan Sistem pembayaran Secara Online Melalui Bank**

Tata usaha pelanggan (TUL) adalah sistem pembayaran pelanggan atau calon pelanggan dan masyarakat lainnya dengan sistem manual “Tul-Man” atau dengan sistem komputer “Tul-Kom”. Tata usaha komputer adalah usaha pelanggan yang tata laksana proses pelaksanaannya menggunakan sarana tulis. Tata usaha pelanggan komputer adalah tata usaha yang proses pelayanannya dengan menggunakan sistem komputer, tetapi saat ini sistem manual sudah tidak berlaku lagi karena pemerintah sudah menggunakan sistem online yaitu sistem

P2APST. P2APST merupakan sistem pembayaran tagihan listrik dan non tagihan listrik melalui online bank. “Kata kuncinya adalah terpusat. PLN bekerja sama dengan bank dan perusahaan switchig terpusat, akses data tagihan listrik terpusat, pelimpahan dana pun secara terpusat yang dioperasikan secara terpusat. Melalui P2APST ini, PLN bisa mengawasi arus pendapatan yang mencapai Rp 14,5 triliun per bulannya atau Rp 174 triliun per tahun. Untuk mengelola itu semua, PLN mempunyai data center dan disaster recover center dengan EXDATA yang memiliki kemampuan hingga 4000 transaction per second. Kami perkirakan sampai 5 tahun ke depan atau dengan penambahan 100 juta pelanggan baru, data center ini masih kuat memfasilitasinya.

Fungsi pelayanan pelanggan (FPL) adalah fungsi yang melaksanakan pelayanan pemberian informasi tentang tata cara, perhitungan besarnya. Fungsi Pengawasan Kredit (FPK) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan pemutusan sementara, penyambungan kembali, pemutusan rampung bagi pelanggan yang terlambat membayar piutang pelanggan dan menyelesaikan penghapusan piutang ragu ragu.

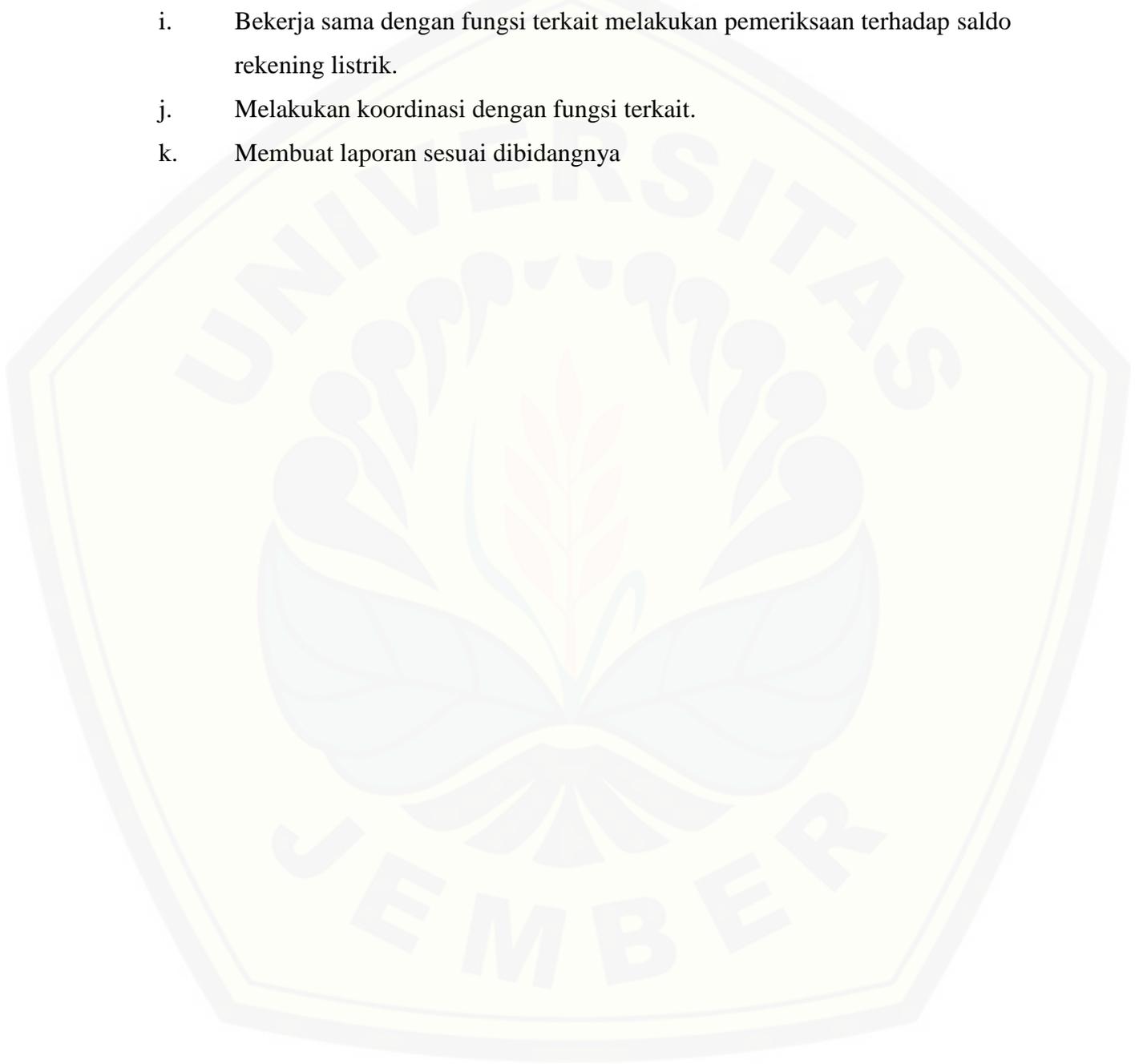
## **2.4 Pengawasan Kredit**

### **2.4.1 Tugas Pokok Pengawasan Kredit**

Fungsi Pengawasan Kredit (FPK) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian dalam kegiatan pemutusan sementara, penyambungan kembali, pemutusan rampung bagi pelanggan yang terlambat membayar piutang pelanggan dan menyelesaikan penghapusan piutang ragu ragu.

- a. Merencanakan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
- b. Merencanakan penghapusan piutang ragu ragu.
- c. Menerima segi pemberitahuan FPN.
- d. Menerima Daftar Piutang Ragu-ragu dari FPN.
- e. Melaksanakan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.

- f. Melaksanakan penyelesaian penghapusan piutang ragu-ragu.
- g. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan pemutusan sementara, penyambungan kembali dan pemutusan rampung.
- h. Melaksanakan pengawasan terhadap Penghapusan Piutang Ragu-ragu.
- i. Bekerja sama dengan fungsi terkait melakukan pemeriksaan terhadap saldo rekening listrik.
- j. Melakukan koordinasi dengan fungsi terkait.
- k. Membuat laporan sesuai dibidangnya



### **BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PKN**

#### **3.1 Latar Belakang Sejarah PT. PLN (PERSERO)**

Kelistrikan di Indonesia dimulai pada akhir abad ke-19 sejak tahun 189 saat zaman pemerintahan Hindia Belanda. Pengolahannya pada saat itu dilakukan dan dikembangkan oleh pemerintah Hindia Belanda dengan Perusahaan Listrik Swasta. Dalam perkembangannya Perusahaan Listrik Negara mengalami beberapa tahapan dan dibagi menjadi 5 periode yaitu :

- a. Periode Sampai Tahun 1943 (Perusahaan Listrik Hindia Belanda) Pembangunan kelistrikan yang dikelola daerah setempat seperti Electriciteit Bedriff Batavia (1893), Electriciteit Bedriff Medan (1903), Electriciteit Bedriff Surabaya (1907) dialihkan ke perusahaan swasta setelah perusahaan listrik yang berpusat di negara Belanda didirikan di wilayah Indonesia. Pendirian perusahaan Belanda di Indonesia antara lain :
  1. Tahun 1913, Perusahaan Listrik NV. NIGM (kemudian berubah menjadi NV (Jatinegara), Tangerang, Cirebon, Kebayoran Lama, Medan, Tanjung Karang (Lampung), Makasar (Ujung Pandang) dan Manado.
  2. Tahun 1914, Perusahaan Listrik NV. ANIEM dengan wilayah operasi Surabaya, Semarang, Yogyakarta, bukit Tinggi, Pontianak dan Ambon.
  3. Tahun 1915, Perusahaan Listrik ELECTRA dengan wilayah operasi Tulung Agung dan sekitarnya. Dalam tahun yang sama didirikan SEM dengan daerah operasi Surakarta.
  4. Tahun 1923/1928, Perusahaan Listrik NV. GEBEO dengan daerah operasi Bandung, Bogor, serta kota seluruh Jawa Barat kecuali Cirebon dan Jakarta.
  5. Tahun 1925, Perusahaan Listrik OJEM dengan wilayah operasi Panarukan.
  6. Tahun 1927, Perusahaan Listrik EMR dengan wilayah operasi

Rembang dan Bojonegoro. Pada tahun yang sama juga membentuk S'LANDS WATERKRACIT BEDRUVEM (LWB), yaitu Perusahaan Listrik Negara yang mengolah PLTA Plengan, PLTA Lamajan, PLTA Bengkok Dogo, PLTA Ubruk dan Kracak di Jawa Barat, PLTA Gringin di Madiun, PLTA Tes di Bengkulu, PLTA Tonsea Lama di Sulawesi Utara dan PLTA di Jakarta, juga diberesapa kota Praja dibentuk perusahaan-perusahaan.

7. Tahun 1939, Perusahaan Listrik EMB daerah operasi jember.

b. Periode 1943-1945 (Perusahaan Zaman Jepang)

Menyerahnya Pemerintah Belanda kepada Jepang dalam PerangDunia II, Indonesia dikuasai oleh Jepang sehingga pada masa ini Perusahaan Listrik Swasta milik Belanda yang ada di Indonesia tersebut diambil alih oleh orang-orang Jepang. Untuk Perusahaan Listrik yang ada di Jawa diganti dengan nama sebagai berikut :

1. Jawa Denki Yogyakarta berpusat di Jakarta
2. Seibu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Barat
3. Chobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Tengah
4. Tobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Timur.

c. Periode 1945-1950

Jatuhnya Jepang ketangan sekutu dan proklamasi kemerdekaanIndonesia pada tanggal 17 agustus 1945, maka kesempatan ini dimanfaatkan oleh pemuda sehingga seluruh perusahaan listrik diambil alih. Pada masa ini seluruh daerah yang dikuasai oleh pemerintah Indonesia, pengelolaan listrik dilakukan oleh jawatan Listrik dan Gas. Pengambil alihan pimpinan perusahaan listrik dari penguasa Jepang secara keseluruhan dapat diselesaikan pada pertengahan bulan Oktober 1945 dan diserahkan pada pemerintah Republik Indonesia. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno dan kemdian dengan penetapan pemerintah tahun 1945 No. I/SD/1945 tanggal 27 Oktober 1945 dijadikan sebagai Hari Listrik di Indonesia dan dibentuklah Jawatan listrik dan Gas di Yogyakarta.

Pada masa Agresi Militer Belanda I dan II sebagian besar perusahaan-perusahaan listrik dikuasai kembali oleh pemerintah belanda atau pemilik semula. Pegawai-pegawai yang tidak mau bekerja sama, mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor-kantor Jawatan Listrik dan gas di daerah-daerah Republik Indonesia yang bukan daerah pendudukan Belanda untuk meneruskan perjuangan para pemuda kemudian mengajukan mosi yang dikenal dengan KOBARSIH tentang nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas kepada Parlemen Republik Indonesia.

d. Periode 1951-1984

Perusahaan Listrik NV. ANIM, NV.GEBEO, NV. GOEM dikuasai oleh pemerintah RI dengan nama Perusahaan Listrik Negara dibawah naungan Direktorat Jenderal Ketenagaan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga. Berdasarkan Kepres RI No.163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang nasionalisasi Perusahaan Listrik bangsa Belanda, maka Perusahaan Listrik NV. OGEM (1 Januari 1954) dan NV. ANIEM (1 November 1954) digabungkan ke Jawatan Tenaga kemudian dibentuk PENUDITEL (Perusahaan Negara Untuk Distribusi Tenaga Listrik) dan PENUPETEL (Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik) dibawah naungan Direktorat Jendral Ketenagaan Kementerian P.U.T berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. 25/45/17 tanggal 23 september 1958 DPR dan Pemerintah RI mengeluarkan UU. No.86/1958 tentang Nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda. Berdasarkan UU. No.67/1961 terbentuklah Badan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) yang mengolah Perusahaan Listrik dan Gas dalam satu organisasi yang dikenal sebagai Hari Listrik diperingati untuk pertama kalinya pada tahun 1964 (tanggal yang sama) yang bertempat di Gedung Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNIP) Yogyakarta. BPU-PLN dipecah menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN) berdasarkan peraturan No. I/PRT/1973 Perusahaan Listrik Negara menjadi Perusahaan Umum Listrik yang memiliki wewenang, merencanakan, membangun dan mendistribusikan tenaga listrik di seluruh Republik Indonesia . Dalam kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen

Pertambangan dan Energi, seangkan bidang ketenagaan ditangani Direktorat Jendral Ketenagaan diganti Dirjen Listrik dan Energi Baru (LEB) sehingga PLN dapat memusatkan pada pembinaan Program Kelistrikan, Pembinaan kelistrikan dan pengembangan energi baru.

e. Periode 1985 sampai sekarang

Pemerintah RI dan DPR RI menetapkan UU.No.15/1985 tentang ketenagalistrikan. Penjelasan UU tersebut ditetapkan dalam PP No.10/1989 tentang penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik. PLN yang merupakan salah satu pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan dengan visi menyediakan tenaga listrik untuk kemanfaatan umum dengan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata, mengusahakan untuk membiayai pengembangan dan penyediaan tenaga listrik. Status Perusahaan Umum Listrik Negara berubah menjadi PT. PLN (PERSERO) sesuai dengan PP RI No.23/1994 terhitung mulai tanggal 1 Agustus 1994 dengan perubahan visi mengorientasikan pada pelanggan, serta orientasi menjadi perusahaan yang efisien, tumbuh dan berkembang, citra baik dan mandiri dan juga disahkan oleh Menteri Kehakiman No.C2.519.HJ.01.01 Th. 1994 serta diumumkan pada tambahan Berita Negara No.673/1994.

Sejarah Singkat PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Diawali dengan perusahaan swasta Belanda yaitu NV. NIGM, yang bergerak dibidang kelistrikan dimasa pendudukan Belanda, yang kemudian dialihkan ke Jepang saat Jepang berkuasa, akhirnya menjadi milik pemerintah RI setelah proklamasi Kemerdekaan RI. Dengan ketetapan pemerintah NO. 1 Tahun 1945 dibentuk jawatan Listrik dan Gas Sumatera, Jawa dan Madura dibawah Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga. Kemudian munculnya ketentuan untuk nasionalisasi perusahaan milik Belanda, jawatan tersebut melebur menjadi bagian dari Perusahaan Listrik Negara di tahun 1959. Pemerintah kemudian membentuk daerah Eksploitasi Listrik Umum, termasuk Jawa Timur sebagai Eksploitasi IX yang melaksanakan fungsi pembangkitan dan pendistribusian tenaga listrik. Pada tanggal 23 Oktober 1973, sesuai Keputusan Direksi PLN nomor 054/DIR73 nama PLN Eksploitasi diubah menjadi PLN Distribusi I/

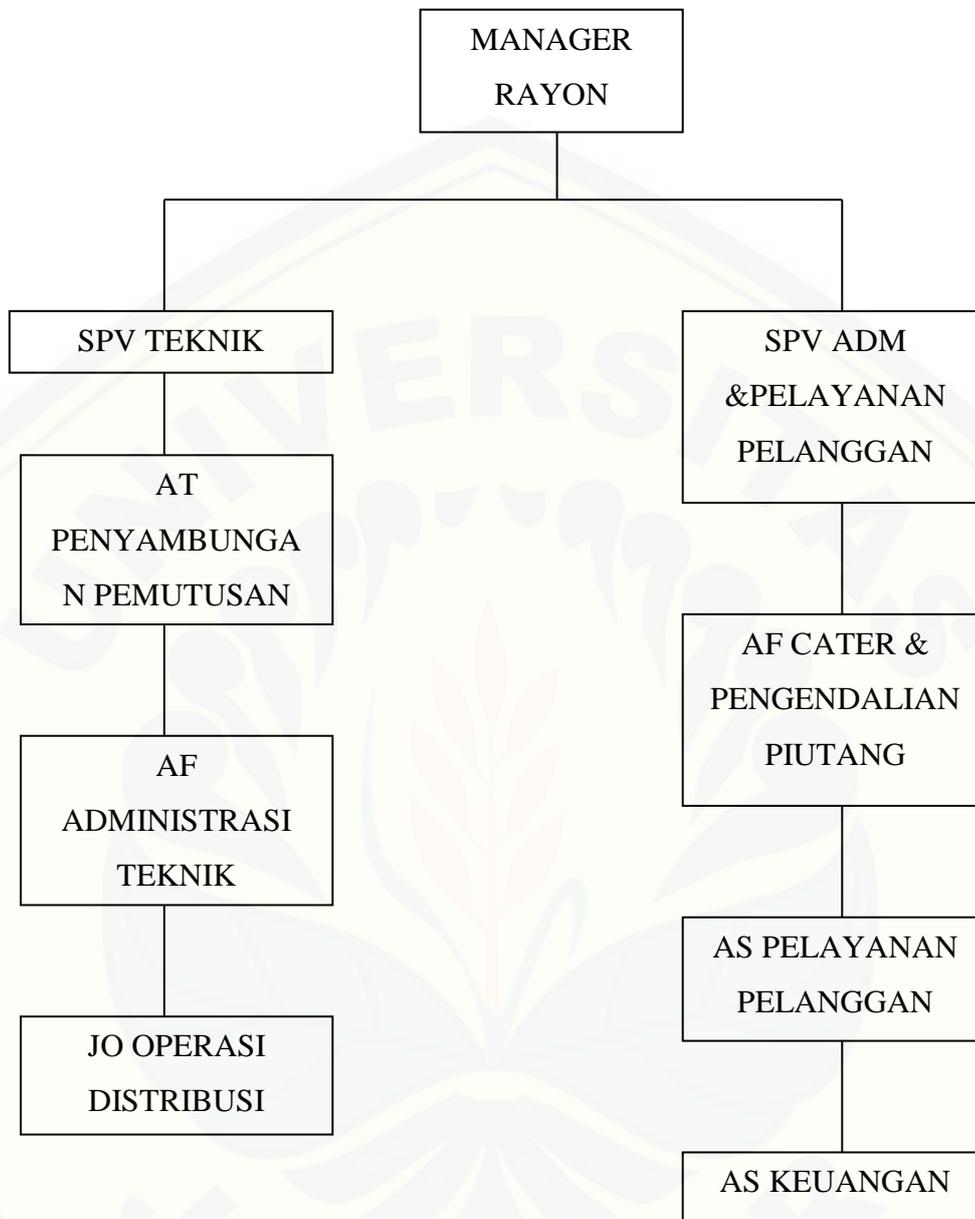
Pembangkitan I. Pada tanggal 25 Februari 1976, dengan Keputusan Direksi PLN nomor 012/DIR/1976 PLN Distribusi I/ Pembangkitan I diubah menjadi PLN Wilayah XII. Pada saat muncul Keputusan Menteri Koordinator Bidang Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan aparatur negara No. 39/KEP/MK.WASPAN.9/1998 dan Kebijakan PT. PLN (Persero) Kantor Pusat, diatur tentang PT. PLN (Persero) yang mengatur tentang restrukturisasi sektor ketenagalistrikan yang diarahkan kepada STRATEGIC BUSINESS UNIT/ INVESMENT CENTRE. Sehingga Keputusan Direksi Perum Listrik Negara No. 1954.K/023/DIR/1993 disusun untuk menetapkan tugas pokok dan susunan organisasi, dan keputusan Direksi PT. PLN (Persero) Nomor 26.K/010/DIR/201 tanggal 20 Februari 2001 dalam rangka Optimasi Corporate Gain dan penyusunan organisasi berdasarkan Value Chain, yang akhirnya mengadakan perubahan status dan nama menjadi PT. PLN (Persero) Unit Bisnis Distribusi Jawa Timur. Perubahan selanjutnya terjadi ketika Keputusan Direksi PT. PLN (Persero) No. 120.K/010/2002 tanggal 27 Agustus 2002 tentang nama Unit Bisnis hanya untuk anak perusahaan PT. PLN (Persero) sedangkan PLN Jawa Timur akhirnya menjadi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur hingga saat ini. PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember yang beralamatkan di Jalan Gajah Mada No. 198 Jember membawahi satu unit Pelayanan Jaringan (UP dan J) yang terdiri dari UP Jember kota, UJ Jember kota, UP dan J Lumajang, UP dan J Rambipuji, UP dan J Ambulu, UP dan J Kalisat, UP dan J Klakah, UP dan J Tempeh, UP dan J Kencong, UP dan J Tanggul. Juga membawahi 7 Kantor Jaga antara lain Kantor Jaga Jatiroto, Kantor Jaga Yosowilangun, Kantor Jaga Mayang, Kantor Jaga Sukowono, Kantor Jaga Jenggawah, Kantor Jaga Pronojiwo dan Kantor Jaga Puger.

### **3.2 Struktur Organisasi**

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, setiap perusahaan harus menetapkan tugas masing-masing bagian yang terkait. Oleh karena itu diperlukan suatu struktur organisasi agar jelas tugas masing-masing bagian

tersebut. Dalam hal ini pembagian tugas dan tanggungjawab dalam suatu struktur organisasi bagi suatu perusahaan akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan. Keadaan ini akan membantu perusahaan dalam menilai serta mengidentifikasi seberapa besar kemampuan serta skill dari masing-masing bagian yang disesuaikan dengan proporsional jabatan yang dimiliki.

Demikian juga pada PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember, untuk memperlancar usahanya perusahaan membuat sedemikian rupa sistem pembagian tugas dan wewenang agar dapat terjadi suatu kerjasama yang selaras dan seimbang antara bagian sesuai dengan keadaan dan kondisi yang ada pada PT. PLN (PERSERO) Cabang Jember. Berdasarkan fungsi dan bentuk struktur organisasinya PT. PLN (PERSERO) Cabang Jember menganut bentuk organisasi dan staf dengan manajer sebagai pimpinan tertinggi yang membawahi 3 supervisor, yaitu supervisor pelayanan pelanggan, supervisor penagihan, supervisor administrasi dan keuangan. Manajer bertanggungjawab atas supervisor yang ada dibawahnya. Untuk lebih jelasnya struktur organisasi PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 1 : Struktur Organisasi PT. PLN (PERSERO) Rayon Kaliwates Cabang Jember

Sumber Data : Tata Usaha Komputer (TUL-KOM) Jember, 2015

MANAGER	: LUDIE WEID HARDONO
SPV TEKNIK	: SARWO EDHI WIBOWO
SPV ADM	: MUHSON NUR HAKIM
AT PENYAMBUNGAN DAN PEMUTUSAN	: SADIARTO
AF ADMINISTRASI TEKNIK	: MARWASIS
JO OP. DIST	: MOHAMMAD ABDUL AZIZ : MOHAMMAD IRSADI R.
AF CATER DAN PENAGIHAN	: M. QAMARUDDIN NOOR
AS PELAYANAN PELANGGAN	: HENNY SUCIATI
AS KEUANGAN	: LUTFI ARIFI

### **3.3 Tugas dan Wewenang Masing-masing Bagian**

- a. Tugas dan wewenang Manajer
1. Menyusun konsep kebijakan teknis berdasarkan program kerja.
  2. Menganalisa sasaran kerja area berdasarkan target perusahaan yang berpedoman pada ketentuan PLN pusat.
  3. Memberi petunjuk pada supervisor pelayanan pelanggan, supervisor penagihan, dan supervisor administrasi keuangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
  4. Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian tenaga listrik secara terpadu sebagai upaya mengurangi susut Kwh (Kilo Watt Hours) teknis maupun non teknis.
  5. Mengkaji laporan-laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada pelanggan untuk mengetahui hambatan-hambatan dan usaha penyelesaiannya.
  6. Memeriksa secara uji mendadak terhadap bukti pengiriman uang penjualan rekening ke Bank PLN Pusat untuk mengecek hasil penentuan pencatatan stand meter konsumen untuk kebenaran pelaksanaan.
  7. Mengendalikan kegiatan pelayanan pelanggan.

8. Mengevaluasi data statistik yang berkaitan dengan perkembangan daerah setempat.
  9. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya.
  10. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya.
- b. Tugas dan wewenang Supervisor Pelayanan Pelanggan
1. Menyusun rencana kerja bagian pelayanan pelanggan sebagai pedoman kerja.
  2. Memberi petunjuk di bagian seksi pelayanan pelanggan, untuk kelancaran tugas.
  3. Mengkoordinir pelaksanaan pemasaran, tata usaha langganan, penyambungan dan pengolahan data.
  4. Mengkaji laporan-laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan pelanggan untuk mengetahui hambatan-hambatan dan usaha penyelesaiannya.
  5. Mengevaluasi data statistik yang berkaitan dengan perkembangan daerah setempat.
  6. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidang tugasnya.
- c. Tugas dan wewenang Supervisor Penagihan
1. Mengirim rekening listrik yang diperbaiki dan menerima kembali rekening listrik perbaikan.
  2. Memonitor piutang pelanggan
  3. Mengarsipkan hutang-hutang pelanggan
  4. Membuat perintah kerja pemutusan, pembongkaran dan penerimaan piutang pelanggan dan daftarnya.
  5. Merencanakan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.
  6. Memonitor piutang, penagihan piutang, pengelolaan piutang serta pengarsipan.
  7. Melakukan pemeriksaan fisik rekening listrik yang belum dilunasi di tempat-tempat pembayaran.

- d. Tugas dan wewenang Supervisor Administrasi dan Keuangan
1. Mengatur dan mengarahkan kegiatan dibidang anggaran dan keuangan yang meliputi penyusunan rencana anggaran, penetapan anggaran pendapatan dan belanja, pengelolaan dana pengasuransian dan kegiatan perpajakan.
  2. Membuat laporan berkala sesuai dengan bidangnya.
  3. Menyusun rencana kegiatan, membagi tugas, membimbing bawahan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan.
  4. Menyusun program-program distribusi serta membuat laporan seksi pemeliharaan distribusi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

### **3.4 Kegiatan Pokok PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Jember**

PT. PLN Distribusi Jawa Timur Cabang Jember merupakan BUMN yang bergerak dalam bidang jasa, yang memiliki tujuan memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat umum yaitu dengan memenuhi kebutuhan tenaga listrik dan pelayanan lainnya dalam bidang ketenagalistrikan. Dalam upaya menunjang kebijakan perusahaan yang berorientasi pada pelanggan, maka PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Timur Cabang Jember mempunyai tugas pokok guna memenuhi kebutuhan masyarakat yang senantiasa berkembang. Tugas pokok ini antara lain menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan memberikan pelayanan kepada pelanggan serta mencari keuntungan dari usaha ketenagalistrikan di wilayah kerjanya. Adapun fungsi pokok yang dilaksanakan antara lain :

1. Fungsi Pelayanan Pelanggan (FPL) adalah fungsi yang melaksanakan pelayanan pemberian informasi tentang tata cara, perhitungan besarnya biaya persyaratan dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penyambungan tenaga listrik kepada calon pelanggan atau pelanggan dan masyarakat umum lainnya. Informasi diberikan di loket pelayanan atau melalui pemasangan keliling. Fungsi pelayanan pelanggan dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan

pengendalian.

2. Fungsi Pembacaan Meter

Fungsi Pembacaan Meter (FPM) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pembacaan, pencatatan dan perekaman angka kedudukan meter, alat pengukur Kwh, meter Kwh, meter Kva (Kilo Volt Ampere) pada setiap pelanggan meter serta pembacaan dan pencatatan penunjukan sakelar waktu.

3. Fungsi Pembukuan Pelanggan

Fungsi Pembukuan Pelanggan (FBL) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan pencatatan piutang pelanggan dan UJL (Uang Jaminan Pelanggan).

4. Fungsi Penagihan

Fungsi Penagihan (FPN) adalah fungsi yang melaksanakan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian kegiatan penagihan dan pelayanan pembayaran piutang pelanggan (Piutang listrik dan piutang lainnya atau rupa-rupa).

5. Fungsi Pengawasan Kredit

Fungsi Pengawasan Kredit (FPK) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan pemutusan sementara, penyambungan kembali, pemutusan rampung bagi pelanggan yang terlambat membayar piutang pelanggan dan menyelesaikan penghapusan piutang ragu-ragu (Tagihan kepada pelanggan atas pemakaian daya dan energi listrik karena sesuatu hal diluar kewenangan dan kemampuan PT. PLN tagihan tersebut sukar ditagih dan diragukan pembayarannya).

### **3.5 Visi dan Misi PT. PLN (PERSERO)**

#### **3.5.1 Visi PT. PLN (PERSERO)**

“ Menjadi Pengelola Distribusi Tenaga Listrik yang Efisien, Andal, dan berkualitas dengan pelayanan yang ekselen ”.

#### **3.5.2 Misi PT. PLN (PERSERO)**

1. Mengelola distribusi tenaga listrik yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan anggota perusahaan.
2. Mendistribusikan tenaga listrik untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan menjadi pendorong kegiatan ekonomi.
3. Mengelola distribusi tenaga listrik yang aman terhadap lingkungan.

#### **3.5.2 Motto PT. PLN (Persero )**

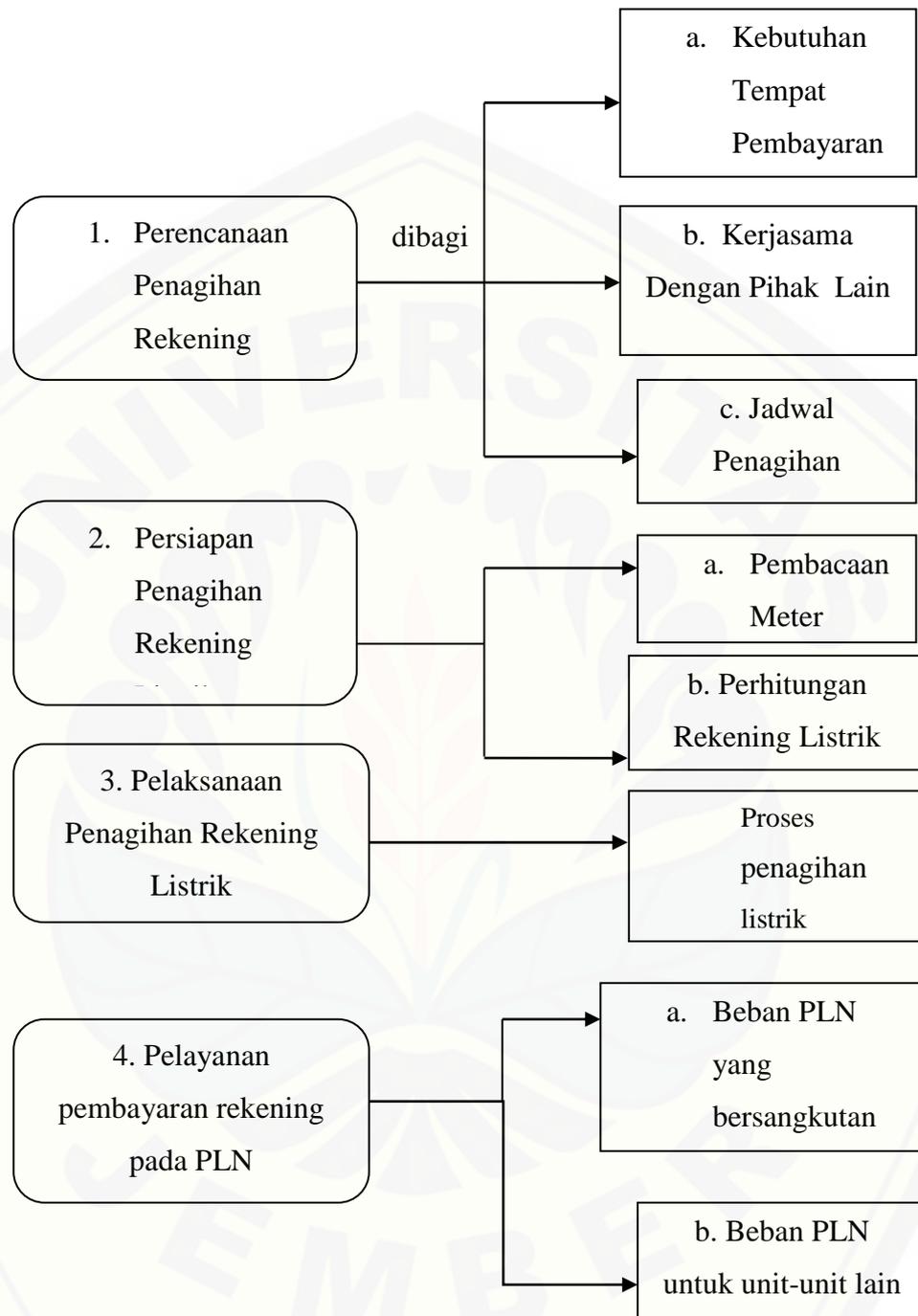
“ Bekerja Dengan Handal dan Unggul (BEDADUNG) “.

**BAB IV**  
**HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Kegiatan Praktek Kerja Nyata telah dilaksanakan di PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember mulai tanggal 23 Februari sampai dengan 23 Maret 2015. Penjelasan singkat mengenai cara-cara atau prosedur penagihan listrik adalah sebagai berikut :

**4.1 Prosedur Penagihan Rekening Listrik Pada PT. PLN (Persero )  
Rayon Kalisat Cabang Jember**

Penulisan laporan Praktek Kerja Nyata ini membahas tentang sistem Penagihan Rekening Listrik. Adapun tahap-tahap penagihan rekening listrik dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2 : Tahap-tahap penagihan rekening listrik

Sumber data : PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember,  
2015

Penjelasan gambar 2 :

1. Perencanaan Penagihan Rekening

Perencanaan penagihan rekening listrik dibagi menjadi 3 yaitu :

a. Kebutuhan tempat pembayaran

Perencanaan kebutuhan tempat pembayaran dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pembayaran rekening listrik kepada pelanggan dengan mudah, cepat dan nyaman yang berorientasi kepada kepentingan pelanggan. Berdasarkan rencana penambahan jumlah pelanggan dan atau evaluasi tempat tempat pembayaran yang ada, perlu disusun kebutuhan tempat pembayaran.

b. Kerjasama dengan pihak lain

Dalam melaksanakan pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik yang berorientasi kepada pelanggan, perlu dibuat perencanaan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pengurusan penagihan atau penerimaan pembayaran piutang pelanggan. Perencanaan ini meliputi antara lain :

1. Pola kerja sama.
2. Sistem pelayanan.
3. Anggaran.
4. Hak dan kewajiban.

c. Jadwal penagihan

Pelaksanaan pembayaran rekening listrik bulan berjalan dilaksanakan setiap hari kerja mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 20 terbagi atas dua gelombang yaitu :

- a. Gelombang 1 atau A, Pembayaran dilaksanakan mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 20.
- b. Gelombang ke 2 atau L, pembayaran dilaksanakan mulai tanggal 20 sampai dengan tanggal 1.

## 2. Persiapan penagihan rekening listrik

Melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pelayanan pembayaran piutang pelanggan (piutang listrik dan piutang lainnya/rupa-rupa). Persiapan penagihan rekening listrik ada 2 sebagai berikut :

### a. Pembacaan meter

melaksanakan persiapan dan pengendalian dalam kegiatan pembacaan, pencatatan dan perekaman angka kedudukan meter kWh, meter kVARh, meter kVA maksimal pada setiap pelanggan meter serta pembacaan dan pencatatan penunjukan sakelar waktu.

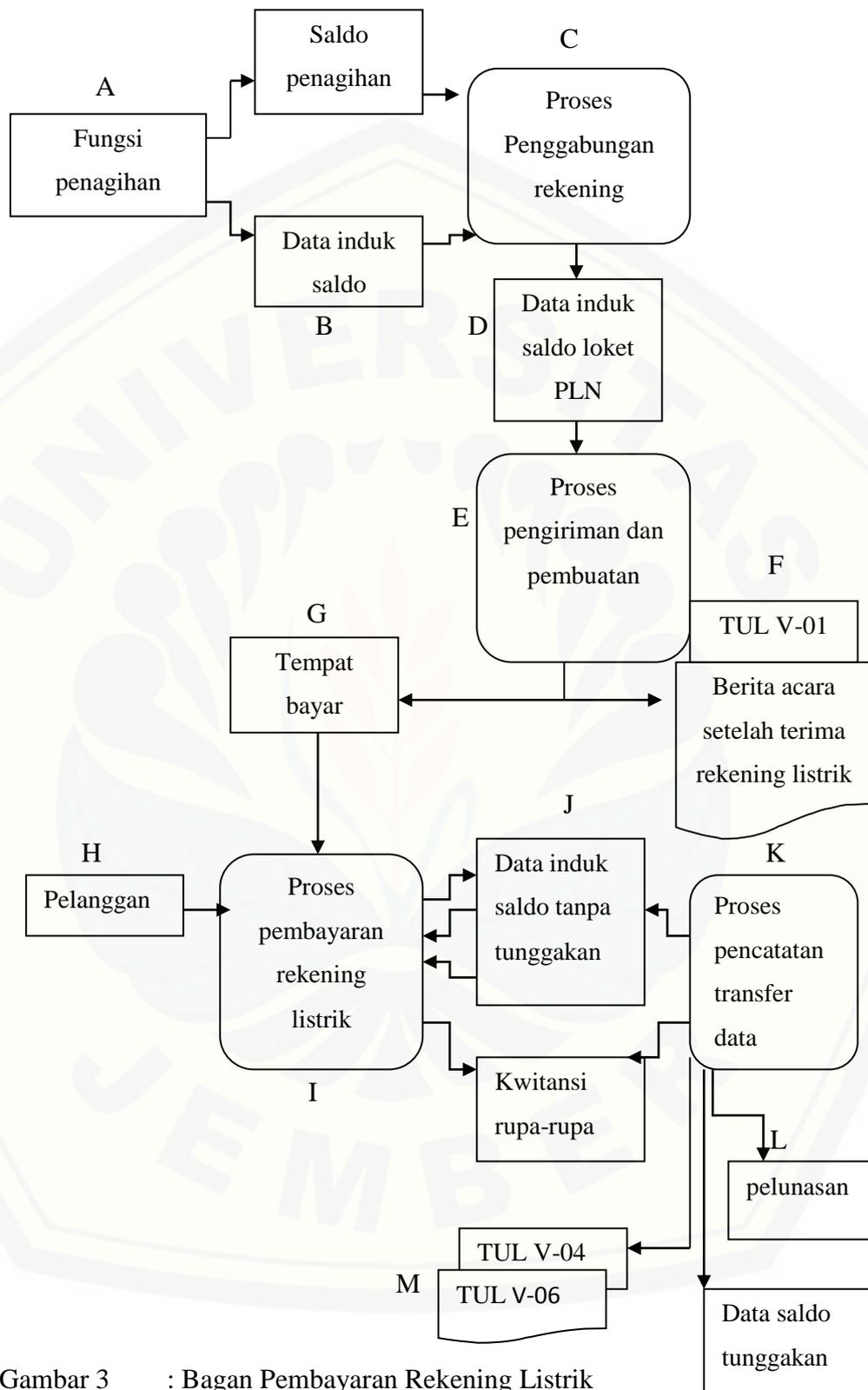
### b. Perhitungan rekening listrik

Rekening listrik, seperti diketahui, merupakan biaya yang wajib dibayar pelanggan setiap bulan. Ada beberapa komponen dalam menghitung rekening listrik :

- a. Biaya beban
- b. Biaya pemakaian ( kWh )
- c. Biaya kelebihan kVARh
- d. Biaya pemakaian trafo/sewa trafo
- e. Pajak penerangan jalan (PPJ)
- f. Biaya materai

## 3. Pelaksanaan penagihan rekening listrik

Proses Penagihan Rekening Listrik yang dimulai dari awal dapat dilihat dari gambar berikut ini :



Gambar 3 : Bagan Pembayaran Rekening Listrik

Sumber data : PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember, 2015

Penjelasan gambar 3 :

- A. Fungsi penagihan adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan dan pengendalian dalam kegiatan penagihan dan penerimaan pembayaran piutang pelanggan untuk seluruh pelanggan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan penagihan rekening listrik ini dilaksanakan sebulan sekali yang dimulai dari fungsi pembuatan. Rekening untuk dijual kepada pelanggan PLN.
- B. Persiapan penerimaan rekening listrik dari fungsi pembuatan rekening maupun dari fungsi pelayanan, terdiri dari :
  1. Daftar rekening listrik (TUL III-04)
  2. Fisik lembar rekening listrik (TUL III-03) dan kwitansi rupa-rupa
  3. Data dalam media rekaman komputer
  4. Daftar pengiriman rekening listrikRekening listrik dan daftar rekening listrik disimpan dengan aman dan baik. Data rekening listrik dan kwitansi rupa-rupa ditransfer ke dalam induk saldo. Data ini digunakan sebagai induk awal.
- C. Mutasi penambahan dan pengurangan sampai dengan saldo akhir perbulan maupun seluruhnya diproses dengan media komputer. Sebelum perekaman data saldo rekening kedalam data saldo harus diadakan pemeriksaan terlebih dahulu untuk memastikan kebenaran data tersebut untuk memastikan kebenaran data tersebut dengan membuat rekapitulasi penerimaan data rekening, kemudian dicocokkan dengan rekapitulasi rekening. Proses penggabungan data tersebut menghasilkan tabel-tabel tempat bayar (payment point) untuk seluruh unit-unit PLN.
- D. Proses penggabungan rekening listrik menghasilkan data induk saldo loket PLN seluruh unit.
- E. Persiapan pengiriman rekening listrik ketempat pembayaran dilakukan dengan mempersiapkan daftar rekening listrik dalam bentuk media

rekaman, fisik rekening, kwitansi rupa-rupa dan berita acara rekening listrik ke payment point oleh unit-unit PLN.

- F. Pembuatan berita acara rekening listrik dan TUL V-01 telah selesai dibuat oleh kantor PLN setempat untuk keperluan pengiriman file maupun data fisik rekening ke payment point.
- G. Dilakukan penyerahan daftar rekening listrik dalam bentuk media rekaman, fisik rekening listrik, kwitansi rupa-rupa serta berita acara rekening listrik serta lampiran TUL V-01 ketempat pembayaran atau payment point.
- H. Setelah jadwal tanggal pembayaran tiba, pelanggan secara bergantian membayar tagihan rekening listrik ditempat-tempat pembayaran secara tertip dan teratur. jadwal pelayanan penerimaan setelah berakhirnya masa pembayaran yang telah ditentukan dilayani di kantor PLN atau unit.
- I. Guna mempercepat penerimaan pendapatan yang bersumber pada piutang pelanggan serta untuk memperlancar dan mempermudah pelayanan penerimaan pembayaran, pelanggan dapat membaas ke loket-loket tersebut berdasarkan kode payment point yang ditentukan oleh PLN setempat.
- J. Berdasarkan saldo pelunasan setiap hari akan dibuatkan :
  - 1. Daftar rekening yang lunas atau tidak lunas (?TUL V-04)
  - 2. Bukti penyetoran uang ke kasir (TUL V-06)
  - 3. Ikhtisar mutasi piutang pelanggan.Berdasarkan data induk saldo tanpa tunggakan memperoleh kwitansi rupa-rupa. Data rekening listrik maupun data kwitansi rupa-rupa yang lunas akan dikirim ke PLN (Fungsi Penagihan).
- K. Data rekening listrik maupun kwitansi rupa-rupa yang lunas tersebut dikirim ke PLN (Fungsi Penagihan) dengan melakukan proses copy data melalui komputer tempat pembayaran media rekaman komputer.
- L. Berdasarkan daftar rekening listrik yang lunas tersebut, loket-loket pembayaran mentransfer uang masing-masing pelanggan atau nasabah

ke rekening pendapatan (Receipt Account) PLN cabang di bank PLN yang telah ditetapkan. data rekening listrik maupun daftar kwitansi rupa-rupa yang lunas akan dikirimkan ke PLN (fungsi penagihan).

- M. Kemudian kantor PLN cabang akan mencatat daftar rekening listrik yang lunas atau belum lunas yang dibayar di payment point, serta mencatat bukti penyetoran uang. Pada akhir periode pembayaran akan dibentuk dua tunggakan atau daftar pelanggan yang tidak lunas, maka akan dilayani di loket kantor PLN cabang. Pengiriman data dapat menggunakan media rekaman komputer atau jaringan komunikasi komputer.

4. Pelayanan pembayaran rekening listrik beban PLN

- a. Beban PLN Cabang/ Rayon/ Kantor jaga intern unit yang bersangkutan

Rekening listrik yang menjadi beban PLN Cabang/ Ranting/ Sub Ranting atau kantor jaga yang bersangkutan dibuatkan daftar rekening listrik beban PLN dalam rangkap 3 :

1. Lembar asli untuk FBL
2. Tembusan pertama untuk Fungsi Akutansi
3. Tembusan kedua untuk FPN

Daftar tersebut dilampiri rekening listrik dan dikirim ke fungsi akutansi dengan menggunakan daftar pengiriman Rekening Listrik (TUL V-01) dalam rangkap 3 :

1. Lembar untuk FBL
2. Tembusan pertama untuk Fungsi Akutansi
3. Tembusan kedua untuk FPN

Daftar rekening yang lunas untuk FBL disertai dengan segi pelunasan. Berdasarkan daftar tersebut, fungsi akutansi memorial jurnal dengan tembusan yang dikirim ke FPN dan FBL.

b. Beban PLN untuk unit-unit lain

Rekening listrik yang menjadi beban PLN untuk unit lain dibuatkan daftar pengiriman rekening listrik (TUL V-01) dalam rangkap 3 :

1. Lembar asli untuk FBL
2. Tembusan pertama untuk fungsi akutansi
3. Tembusan kedua untuk FPN

Berdasarkan daftar tersebut, fungsi akutansi membyat nota pemindah bukan untuk dikirim ke unit lain beserta fisik rekening listriknya. Tembusan nota pemindahan dikirim ke FPN dan FBL untuk dicatat pada ikhtisar mutasi rekening listrik.

#### 4.2 Pembuatan Tagihan Rekening Listrik

Pelayanan pembayaran tagihan rekening listrik di loket-loket pembayaran atau payment point dilaksanakan dengan sistem off line dengan menggunakan media komputer yang semula menggunakan sistem manual. Fungsi pemakaian media komputer ini untuk menunjang kelancaran pengawas kredit di PLN. Pembaran rekening listrik ini dilaksanakan oleh petugas yang mengakses data rekening listrik yang akan dibayar berdasarkn nomer pelanggan.

Contoh dari rekening listrik ditunjukkan dalam gambar 5 berikut :

Adapun cara pengisian tagihan rekening listrik adalah sebagai berikut :

1. Pada kiri atas tertulis kop formulir PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember
2. Area pelayanan : di isi dengan keterangan area pelayanan jember unit rayon kalisat
3. IDPEL /NOPEL : di isi tentang identitas pelanggan yang sesuai dengan kartu identitas misalnya 516010205906 / GA 0205908

4. Tarif / Daya : di isi besarnya pemakaian daya oleh pelanggan R-I (Rumah Tangga) yaitu sebesar 900
5. Nama : di isi nama pelanggan sesuai dengan kartu identitas atau KTP
6. Alamat : di isi sesuai dengan alamat pelanggan
7. Stan LWBP : di isi waktu beban puncak
8. Stan WBP :di isi waktu beban puncak, pada contoh tidak di isi karena pada tarif rumah tangga tidak dikenakan.
9. Stan KVARH : di isi perhitungan untuk tegangan yang hilang, pada contoh tidak diisi karena tidak ada tegangan yang hilang
10. Beban : di isi jumlah beban listrik (Abonemen)
11. Angsuran : di isi apabila pelanggan membayar dengan cara mengangsur, pada contoh tidak diisi karena pelanggan membayar secara tunai
12. Rekening : di isi jumlah tagihan rekening listrik yang terpakai selama 1 bulan
13. BK : di isi jumlah biaya keterlambatan
14. PPJ :di isi tagihan pajak penerangan jalan (PPJ) yang diperoleh dari 9% pemakaian tenaga listrik (PTL)
15. Tagihan + PPJ : di isi jumlah tagihan ditambah PPJ
16. Terbilang : di isi terbilang total tagihan rekening listrik
17. JT TEMPO / Lunas : di isi tanggal akhir periode pembayaran dan pernyataan lunas
18. PP / User / Copy :di isi kode poin, nama petugas loket dan pernyataan asli lembar rekening
19. Gardu / tiang : di isi gardu mana

Contoh pembayaran tagihan rekening listrik :

PT. PLN (PERSERO) RAYON KALISAT CABANG JEMBER	
KALISAT JEMBER	
BUKTI PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK (02 /2015)	
IDPEL /NOPEL	: 516010205906 (0 / RI / 900)
NAMA	: KUSMIATI
ALAMAT	: JL LETJEN S PARMAN 2 NO
	: RT / RW : 1 / 5 SADENGAN 68121
STAN LWBP	: 010082.0 – 010148.0 F. KWH :000001.00
STAN WBP	: -
STAN KVARH	: -
BEBAN /ANGSR	: Rp. *****18.000, _ Rp. *****0, _
REKENING / BK	: Rp. *****26.270, _ Rp. ***3.000, _
PLN MENYATAKAN STRUK INI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH	
.....	
PPJ	: Rp. *****3.985, _
TAGIHAN	: Rp. *****51.255, _
TERBILANG	: # LIMA PULUH SATU RIBU DUA RATUS LIMA PULUH LILA RUPAH #
JTTEMPO/ LUNAS:	14-02-2015 / 23-02-2015 14 : 07: 35 / LUNAS
PP / USER / COPY	: 51601AA / LOK_FIERA / ASLI
GARDU / TIANG	: JBR TGB 00209A3D1
VALIDASI	: DEE8CE7C09B9940F4C24A2CDAF693FB8515A3C99AF

Gambar 4 : Bukti Pembayaran Tagihan Rekening Listrik Golongan Rumah  
Tangga

Sumber data : PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember, 2015

### **4.3 Pembuatan Pemberitahuan Pelaksanaan Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik**

Pelanggan yang belum melunasi rekening listrik pada waktu yang telah ditentukan, maka PT. PLN mengirimkan surat pemberitahuan pemutusan sementara sambungan tenaga listrik.

1. Pada bagian kiri atas terdapat kop surat PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember
2. UPP (Unit Pelayanan Pelanggan) : UPP jember, sesuai area tempat pendaftaran pelanggan
3. Tgl. Cetak : di isi sesuai tanggal, bulan dan tahun cetak
4. Pada bagian pkanan atas terdapat nomer yang di isi nomer pemutusan atau nomer PK (Perintah Kerja)
5. Kelompok : di isi jadwal pembayaran tagihan rekening listrik, pada contoh di isi A yaitu pembayaran yang dimulai tanggal 1-20
6. Penulisan judul : Pemberitahuan sementara sambungan tenaga listrik
7. Nama : di isi nama pelanggan
8. No pelanggan : di isi identitas pelanggan
9. Alamat : di isi alamat pelanggan
10. Data rekening listrik : di isi gardu mana
11. Tarif / daya : di isi tarif dan daya yang digunakan pelanggan
12. Rekening bulan : di isi bulan yang menjadi tagihan
13. Jumlah : di isi bulan yang menjadi tunggakan
14. Jumlah biaya keterlambatan : di isi biaya keterlambatan
15. Jumlah : di isi total tagihan
16. Tanda tangan : di isi tanda tangan manajer

Contoh asli ada pada lampiran 1

PT. PLN (PERSERO)	No.
RAYON KALISAT	KELOMPOK : A
AREA PELAYANAN : JEMBER	
UPP :	
Tgl. Cetak : 20 / 03 / 2015	
<u>PEMBERITAHUAN PEMUTUSAN SEMENTARA SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK</u>	
Kepada Yth :	
Nama	: MULYONO
No. Pelanggan	: GA0593258 / 516010593252
Alamat	: PR TG BESAR PERMAI-AY No.3 RW : 0 , RT : 0
Data Rekening Listrik	: GARDU :JEMBER SKR 00304B04A03B02
Tarif /Daya	: RI 450
Rekening Bulan	: 03 / 2015
Jumlah Biaya Keterlambatan s.d bulan :	
	Rp. 3.000
	Jumlah : Rp. 20.200
<p>Dengan ini diberitahukan bahwa hari ini sambungan tenaga listrik di instalasi saudara terpaksa kami putus sementara karena menurut catatan kami ternyata saudara belum melunasi rekening listrikbulan / tahun : pada waktu yang telah ditentukan. Penyambungan kembali akan dilakukan apabila jumlah rekening listrik tersebut serta biaya keterlambatan di lunasi di kas PLN Jl.</p> <p>Pada setiap hari kerja senin s.d Jumat pukul s.d dan Sabtu s.d</p> <p>Apabila dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak hari pertama dari jangka waktu pelaksanaan pemutusan sementara belum juga dilunasi, maka PLN berhak melakukan pemutusan rampung sambungan tenaga listrik dengan mengambil sebagian atau seluruh instalasi milik PLN.</p> <p>Permintaan penyambungan kembali diperlakukan sebagai permintaan penyambungan baru (BP) dan uang jaminan pelanggan (UJL) serta rekening listrik, tagihan lainnya yang belum dilunasi.</p> <p style="text-align: center;">PADA WAKTU MELAKUKAN PEMBAYARAN DIMOHON MENUNJUKAN SURAT PEMBERITAHUAN INI KEPADA PETUGAS LOKET PEMBAYARAN</p> <p>*) Coret yang tidak berlaku</p> <p>A5 TUL VI - 01</p>	

Gambar 5 : Pemberitahuan Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik

Sumber data : PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember, Maret

2015

#### **4.4 Pembuatan Surat Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik**

Apabila sebelum 60 hari surat pemberitahuan pemutusan sementara sudah dilunasi, maka PLN mengirimkan Surat Penyelesaian Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik.

Contohnya ditunjukkan pada gambar 7 berikut :

Adapun cara pengisian adalah sebagai berikut :

1. Pada bagian kiri atas terdapat kop surat PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember
2. UPP (Unit Pelayanan Pelanggan) : UPP Jember, sesuai area tempat pendaftaran pelanggan
3. Tanggal cetak : di isi sesuai tanggal, bulan dan tahun cetak
4. Pada bagian kanan atas terdapat nomer yang di isi nmer pemutusan atau nomer PK (Perintah Kerja)
5. Kelompok : di isi jadwal pembayaran rekening listrik
6. Penulisan judul : Penyelesaian Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik
7. Nama : Isi nama pelanggan
8. No. Pelanggan : di isi dengan identitas pelanggan
9. Alamat : di isi alamat pelanggan
10. Data rekening listrik : di isi gardu mana
11. Tarif / Daya : di isi jumlah lembar tunggakan
12. Rekening bulan : di isi bulan yang menjadi tagihan
13. Jumlah : di isi jumlah lembar tunggakan
14. Jumlah biaya ketrlambatan : di isi biaya keterlambatan
15. Jumlah : di isi total tagihan

Contoh asli ada pada lampiran 2

PT. PLN (PERSERO)	
RAYON KALISAT	
AREA PELAYANAN :	
UPP :	
Tgl. Cetak : 13 / 03 / 2015-07-09	
PENYELESAIAN PEMUTUSAN SEMENTARA SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK	
Kepada Yth :	
Nama	: TIKNO JOYO
No. Pelanggan	: GA0787942 / 51601787944
Gaajky02600	Kode Kedudukan :
Alamat	: JL BENGAWAN SOLO No. RW : 05 , RT : 002
TGLBOTOKDL	
Data Rekening Listrik	: GARDU : JBR TGB 00135002B05
Tarif / Daya	: B2 3500
Rekening bulan	: 02 / 2015 – 03 / 2015-07-09
Jumlah biaya keterlambatan s.d bulan	Jumlah : 2 lbr. Rp. 352.460
	<u>Rp. 75.000</u>
	Jumlah : Rp. 427.460
PLN	
Manager	

Gambar 6 : Penyelesaian Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik

Sumber data : PT. PLN (Persero) Rayon Kalisat Cabang Jember, Maret 2015

## BAB 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) yang telah dilaksanakan di PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap – tahap pelaksanaan penagihan rekening listrik meliputi :
  - a. Perencanaan penagihan
    1. Perencanaan kebutuhan tempat pembayaran
    2. Perencanaan kerjasama dengan pihak lain
    3. Perencanaan jadwal penagihan
  - b. Persiapan penagihan rekening listrik
    1. Pembacaan meter
    2. Perhitungan rekening
  - c. Pelaksanaan penagihan rekening listrik
    - (1). Proses penagihan rekening listrik
    - (2). Pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik ditempat pembayaran
2. Untuk pelaksanaan penagihan rekening listrik kepada pelanggan PT. PLN (Persero) mencetak rekening listrik agar pelanggan tahu berapa besar biaya yang telah dipakai selama satu bulan yang menggunakan sistim tanggal 1 sampai dengan tanggal 20 dan kembali membayar tanggal 20. Cara perhitungan pertama tidak dihitung satu bulan penuh melainkan 20 hari, namun setelah itu kembali dihitung membayar satu bulan penuh karena membayar kembali pada tanggal 20.
3. Setelah rekening listrik sudah tercetak maka PT. PLN (Persero) menyerahkan atau membagi rekening listrik ke payment point (tempat pembayaran) yang sudah ada.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting* . Yogyakarta : BPFE
- ..... 1994. *Sistem Akuntansi* . Yogyakarta : BPFE
- Mulyadi. 1997. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN
- PT. PLN (PERSERO) Rayon Kalisat Cabang Jember. 1995. Pedoman dan  
Petunjuk.
- PT. PLN (PERSERO) RAYON KALISAT CABANG JEMBER. 1995. Pedoman  
dan Petunjuk
- Soemarso, S.R. 1992. *Akuntansi suatu Pengantar* . Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarsono, F.X. 1997. *Pengantar Akuntansi II*. Jakarta : PT. Gramedia

Lampiran 1

Pemberitahuan Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik

PT. PLN (PERSERO)  
DISTRIBUSI JAWA TIMUR  
AREA PELAYANAN :  
UPT :  
No. :

**PEMBERITAHUAN PELAKSANAAN PEMUTUSAN RAMPUNG SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK**

Kepada Yth. :  
Nama :  
No. Pelanggan :  
Alamat :  
Tarif / Daya :  
Kode Kedudukan :

Sehubungan dengan Surat Pemberitahuan pelaksanaan pemutusan sementara No. : tanggal ternyata  
hingga saat ini Saudara belum juga melunasi rekening listrik beserta Biaya Keterlambatan seluruhnya berjumlah Rp.  
sebagaimana dimaksud dalam surat tersebut di atas, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada hari ini sambungan tenaga listrik ke  
Instalasi Saudara terpaksa kami putus rampung.

Demikian mohon maklum.

Manager,

\*) Coret yang tidak perlu

Lampiran 2

Pemberitahuan Pelaksanaan Pemutusan Sementara Sambungan Tenaga Listrik

PT. PLN (PERSERO)  
DISTRIBUSI JAWA TIMUR  
AREA  
RAYON :  
  
No. :

**PENYELESAIAN PEMUTUSAN SEMENTARA SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK**

Kepada Yth. :

Nama :  
No. Pelanggan :  
Alamat :  
Data Rekening Listrik :  
Tarif / Daya : /  
Rekening Bulan :  
Jumlah Biaya Keterlambatan s.d. bulan :

Kode Kedudukan :  
  
Jumlah : Lbr Rp.  
Rp.

Jumlah : Rp.

Pelaksanaan Pemutusan Sementara			
Tanggal	Angka Kedudukan Meter Akhir		KVA/h
	LWBP	WBP	
Nama dan Paraf			
Pelaksana			
Pengawas / Penanggung Jawab			

Pelaksanaan Penyambungan Sementara			
Tanggal	Angka Kedudukan Meter Awal		KVA/h
	LWBP	WBP	
Nama dan Paraf			
Pelaksana			
Pengawas / Penanggung Jawab			

Manager,

Catatan  
A5 TUL. VI - 01



LAMPIRAN 4  
 Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Pelayanan Sosial

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVarh (Rp/kVarh)	
1.	I-1/TR	450 VA	26.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh :160 Blok II : di atas 30 kWh :395	485
2.	I-1/TR	900 VA	31.500	Blok I : 0 s.d. 72 kWh :315 Blok II : di atas 72 kWh :405	600
3.	I-1/TR	1.300 VA	*)	930	930
4.	I-1/TR	2.200 VA	*)	960	960
5.	I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA	*)	1.112	1.112
6.	I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 972 Blok LWBP = 972 kVarh = 1.057****)	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 1.115 Blok LWBP = 1.115 kVarh = 1.200 *****)	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	****)	Blok WBP dan LWBP = 1.191 kVarh = 1.191 *****)	-

Catatan :

\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM1 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.

\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM2 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP.

\*\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

RM3 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.

Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*\*) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVarh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ( $1,4 \leq k \leq 2$ ), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

LAMPIRAN 5

Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Rumah Tangga

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh)	
1.	R-1/TR	s.d.450 VA	11.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 169 Blok II : di atas 30 kWh s.d. 60 kWh : 360 Blok III : di atas 60 kWh : 495	415
2.	R-1/TR	900 VA	20.000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh : 275 Blok II : di atas 20 kWh s.d. 60 kWh : 445 Blok III : di atas 60 kWh : 495	605
3.	R-1/TR	1.300 VA	*)	1.352	1.352
4.	R-1/TR	2.200 VA	*)	1.352	1.352
5.	R-2/TR	3.500 s.d 5.500 VA	*)	1.352	1.352
6.	R-3/TR	6.600 VA ke atas	*)	1.352	1.352
Catatan : *) Diterapkan Rekening Minimum (RM); $RM1 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$					

LAMPIRAN 6

Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Bisnis

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	B-1/TR	450 VA	23.500	Blok I : 0 s.d. 30 kWh : 254 Blok II : di atas 30 kWh : 420	535
2.	B-1/TR	900 VA	26.500	Blok I : 0 s.d. 108 kWh : 420 Blok II : di atas 108 kWh : 465	630
3.	B-1/TR	1.300 VA	*)	966	966
4.	B-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA	*)	1.100	1.100
5.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.352	1.352
6.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.020$ Blok LWBP = 1.020 kVArh = 1.117 ***)	-

Catatan :

\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$$RM1 = 40 (\text{Jam Nyala}) \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$$

\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$$RM2 = 40 (\text{Jam Nyala}) \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian LWBP.}$$

Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ( $1,4 \leq K \leq 2$ ), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

LAMPIRAN 7

Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Kantor Pemerintah dan Penerangan Jalan Umum

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	P-1/TR	450 VA	20.000	575	685
2.	P-1/TR	900 VA	24.600	600	760
3.	P-1/TR	1.300 VA	*)	1.049	1.049
4.	P-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA	*)	1.076	1.076
5.	P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*)	1.352	1.352
6.	P-2/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.115$ Blok LWBP = 1.115 kVArh = 1.200 (***)	-
7.	P-3/TR	-	*)	1.352	1.352

Catatan :

\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RM1 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$

\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RM 3 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian LWBP.}$

Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ( $1,4 \leq K \leq 2$ ), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

## LAMPIRAN 8

### Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Industri

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	
1.	I-1/TR	450 VA	26.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh :160 Blok II : di atas 30 kWh :395	485
2.	I-1/TR	900 VA	31.500	Blok I : 0 s.d. 72 kWh :315 Blok II : di atas 72 kWh :405	600
3.	I-1/TR	1.300 VA	*)	930	930
4.	I-1/TR	2.200 VA	*)	960	960
5.	I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA	*)	1.112	1.112
6.	I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 972$ Blok LWBP = 972 kVArh = 1.057****)	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = $K \times 1.115$ Blok LWBP = 1.115 kVArh = 1.200 ****)	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan LWBP = 1.191 kVArh = 1.191 ****)	-

Catatan :

\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RM1 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya Tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian.}$

\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RM2 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya Tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian LWBP.}$

\*\*\*\*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):

$RM3 = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya Tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.}$   
Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.

\*\*\*\*\*) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).

K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat ( $1,4 \leq K \leq 2$ ), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.

LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

## LAMPIRAN 9

### Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Traksi

#### TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN TRAKSI

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)
1.	T/TM	di atas 200 kVA	30.950 *)	Blok WBP = $K \times 483$ Blok LWBP = 483 kVArh = 808 **)
<p>Catatan :</p> <p>*) Perhitungan biaya beban didasarkan pada hasil pengukuran daya maksimum bulanan untuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. daya maksimum bulanan <math>&gt; 0,5</math> dari daya tersambung, biaya beban dikenakan sebesar daya maksimum terukur;</li> <li>b. daya maksimum bulanan <math>\leq 0,5</math> dari daya tersambung, biaya beban dikenakan 50% daya tersambung terukur.</li> </ol> <p>***) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).</p> <p>K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem kelistrikan setempat (<math>1,4 \leq K \leq 2</math>), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.</p> <p>WBP : Waktu Beban Puncak.</p> <p>LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.</p>				

**LAMPIRAN 10**  
**Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Curah**

**TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN PENJUALAN CURAH**

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	BIAYA BEBAN (Rp./kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)
1.	C/TM	di atas 200 kVA	*)	Blok WBP dan LWBP = $Q \times 707$ kVArh = $Q \times 707$ **)
<p>Catatan :</p> <p>*) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  <math>RM = 40 \text{ (Jam Nyala)} \times \text{Daya tersambung (kVA)} \times \text{Biaya Pemakaian Blok WBP dan LWBP}</math></p> <p>**) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVArh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).</p> <p>Tarif ini untuk keperluan penjualan secara curah kepada Pemegang Izin Usaha Penyediaan Tenaga Listrik.</p> <p>Q : Faktor pengali untuk pembeda antara konsumen komersial dan konsumen non komersial (<math>0,8 \leq Q \leq 2</math>), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.</p> <p>konsumen komersial, antara lain apartemen, pusat perbelanjaan, kawasan bisnis, dan kawasan perumahan.</p> <p>konsumen non komersial, antara lain pasar tradisional, rumah susun sewa, dan rumah susun sederhana.</p> <p>kategori konsumen komersial dan non komersial ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara dengan mempertimbangkan kemampuan bayar dan sifat pemakaian/usahanya.</p> <p>WBP : Waktu Beban Puncak.</p> <p>LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.</p>				

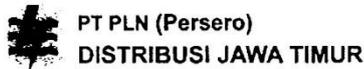
## LAMPIRAN 11

### Tarif Tenaga Listrik untuk Keperluan Layanan Khusus

#### TARIF TENAGA LISTRIK UNTUK KEPERLUAN LAYANAN KHUSUS

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh)
1.	L/TR, TM, TT	-	-	1.650 *)
<p>Catatan:</p> <p>Tarif untuk dasar perhitungan harga atas tenaga listrik yang oleh karena sesuatu hal tidak dapat dikenakan menurut tarif baku sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, Lampiran V, Lampiran VI, dan Lampiran VII Peraturan Menteri ini, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. ekspor impor, dengan pemegang izin usaha penyediaan tenaga listrik lainnya dan pemegang izin operasi;</li> <li>b. bersifat sementara maksimum 3 (tiga) bulan, khusus untuk kegiatan konstruksi atau kegiatan musiman atau uji coba produksi maksimum 24 (dua puluh empat) bulan dan dapat diperpanjang;</li> <li>c. untuk stasiun pengisian listrik umum;</li> <li>d. untuk kawasan bisnis dan kawasan industri yang memerlukan tingkat keandalan khusus, atau hanya sebagai cadangan pasokan;</li> <li>e. untuk keperluan bisnis dan industri yang mempunyai wilayah kerja tersebar dan menginginkan pembayaran terpusat; atau</li> <li>f. adanya bisnis para pihak yang saling menguntungkan dengan kualitas layanan tertentu, khusus untuk keperluan bisnis dan industri dengan daya di atas 200 kVA.</li> </ol> <p>Pelaksanaan penerapan tarif untuk keperluan Layanan Khusus ditetapkan lebih lanjut oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.</p> <p>Keterangan:</p> <p>*) Di dalam mengimplementasikan angka tarif ini dikalikan terhadap faktor pengali "N" dengan nilai maksimum <math>N \leq 1,5</math>.</p>				

LAMPIRAN 12  
Penetapan Tarif 23 Januari 2015



Jalan Embong Trengguli 19 - 21 Surabaya 60271

Telepon : 031 5340651 s/d 5340657

Facsimile

: 031 5310057

Website : www.pln-jatim.co.id

Kotak Pos : 031 6115 / Sbsg

Nomor : 0216 /162/DIST-JATIM/2015

Surat Sdr No : -

Lampiran : Ada

Sifat : Segera

Perihal : Penetapan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik Periode Januari 2015

23 JAN 2015

Kepada :

PT PLN (Persero)  
Distribusi Jawa Timur  
Seluruh Area

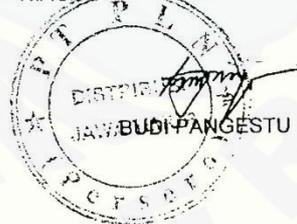
u.p. Manajer

Bersama ini disampaikan surat Direktur Utama Nomor 0093/162/DIRUT/2015 Tanggal 12 Januari 2015 perihal Penetapan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik Periode Januari 2015 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penerapan Tarif Adjustment bagi konsumen Rumah Tangga dengan Golongan Tarif R1/TR ditunda penerapannya hingga Maret 2015.
2. Mengenai kelebihan pembelian Token yang telah dilakukan oleh konsumen Rumah Tangga dengan Golongan Tarif R1/TR akan dikembalikan dalam bentuk Token kWh pada pembelian Token berikutnya.
3. Informasi penerapan Tarif Adjustment Januari 2015 bagi konsumen pelanggan besar agar disampaikan kepada masing-masing pelanggan.

Demikian disampaikan untuk menjadi perhatian dan dilaksanakan dengan baik.

MANAJER  
NIAGA DAN PELAYANAN PELANGGAN



Tembusan :

- Semua Manajer Bidang
- Semua DM Bidaga & Yanlan

Model 1001

LAMPIRAN 13  
Penetapan Tarif 12 Januari 2015



PT PLN (PERSERO)

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234

(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Fax/mile : (021) 7221330

Alamat Kawat : PLNPST

Nomor : 0093 /162/DIRUT/2015 12 Januari 2015  
Surat Sdr No. : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Sifat : -  
Perihal : Penetapan Penyesuaian Tarif  
Tenaga Listrik Periode Januari 2015

Kepada :

- GM PLN Distribusi
- GM PLN Wilayah

Berdasarkan Peraturan Direksi Nomor 1100.K/DIR/2014 Tentang Tata Cara Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*Tariff Adjustment*) Yang Disediakan Oleh PT PLN (Persero) pasal 5, bahwa atas golongan tarif :

- R-1/TR, dengan daya 1.300 VA dan 2.200 VA,
- R-2/TR, dengan daya 3.500 VA sampai 5.500 VA,
- R-3/TR, dengan daya 6.600 VA ke atas,
- B-2/TR, P-1/TR, dengan daya 6.600 VA sampai 200 kVA,
- B-3/TM, I-3/TM, P-2/TM, dengan daya di atas 200 kVA,
- I-4/TT, dengan daya 30.000 kVA ke atas,
- P-3/TR,
- L/TR, TM, TT.

dapat dilakukan penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (*Tariff Adjustment*). Terlampir kami sampaikan Penetapan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik diterapkan bagi pemakaian listrik Januari 2015. Perubahan ini agar diinformasikan kepada konsumen.

Kami sampaikan juga bahwa penerapan *Tariff Adjustment* bagi konsumen Rumah Tangga tarif R1/TR dengan daya tersambung 1300 VA dan 2200 VA ditunda penerapannya. Penundaan ini dilakukan sejak Januari hingga Maret 2015, dan baru diterapkan bertahap mulai April 2015 hingga sepenuhnya mengikuti mekanisme *tariff adjustment* pada September 2015. Mengenai kelebihan harga pembelian token yang telah dilakukan oleh konsumen akan dikembalikan dalam bentuk token kWh pada pembelian token berikutnya.

Demikian disampaikan untuk dilaksanakan dan dikomunikasikan kepada konsumen. Terima kasih.

DIREKTUR UTAMA

SOFYAN BASIR

## LAMPIRAN 14

### Penetapan Penyesuaian Tarif Tenaga Listrik (TARIF ADJUSTMENT)) Januari 2015



**PT PLN (PERSERO)**

Jalan Trunojoyo Blok M 1/135 Kebayoran Baru - Jakarta 12160

Telp. : (021) 7261875, 7261122, 7262234

(021) 7251234, 7250550

Kotak Pos : 4322/KBB

Faksimile : (021) 7221330

Alamat Kawal : PLNPST

#### PENETAPAN PENYESUAIAN TARIF TENAGA LISTRIK (TARIFF ADJUSTMENT)

BULAN JANUARI 2015

NO.	GOL. TARIF	BATAS DAYA	REGULER		PRA BAYAR (Rp/kWh)
			BIAYA BEBAN (Rp/kVA/bulan)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVAh (Rp/kVAh)	
1.	R-1/TR	1.300 VA	*	1.352,00	1.352,00
2.	R-1/TR	2.200 VA	*	1.352,00	1.352,00
3.	R-2/TR	3.500 VA s.d. 5.500 VA	*	1.496,05	1.496,05
4.	R-3/TR	6.600 VA ke atas	*	1.496,05	1.496,05
5.	B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*	1.496,05	1.496,05
6.	B-3/TM	di atas 200 kVA	**	Blok WBP = K x 1.077,18 Blok LWBP = 1.077,18 kVAh = 1.159,30 ****)	-
7.	I-3/TM	di atas 200 kVA	**	Blok WBP = K x 1.077,18 Blok LWBP = 1.077,18 kVAh = 1.159,30 ****)	-
8.	I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***	Blok WBP dan Blok LWBP = 1.011,99 kVAh = 1.011,99 ****)	-
9.	P-1/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	*	1.496,05	1.496,05
10.	P-2/TM	di atas 200 kVA	**	Blok WBP = K x 1.077,18 Blok LWBP = 1.077,18 kVAh = 1.159,30 ****)	
11.	P-3/TR		*	1.496,05	1.496,05
12.	L/TR, TM, TT		-	1.574,57	1.574,57

**Catatan :**

- \* ) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  
RM1 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.
- \*\* ) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  
RM2 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian LWBP.  
Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.
- \*\*\* ) Diterapkan Rekening Minimum (RM):  
RM3 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP.  
Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung.
- \*\*\*\* ) Biaya kelebihan pemakaian daya reaktif (kVAh) dikenakan dalam hal faktor daya rata-rata setiap bulan kurang dari 0,85 (delapan puluh lima per seratus).
- K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem tenaga listrik setempat (1,4 ≤ K ≤ 2), ditetapkan oleh Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

WBP : Waktu Beban Puncak.  
LWBP : Luar Waktu Beban Puncak.

Jakarta, 12 Januari 2015

DIREKTUR UTAMA

  
 SOFYAN BASIR

MODEL 1001

## LAMPIRAN 15 Perhitungan Tarif Tenaga Listrik 2013

**PERBANDINGAN TARIF TENAGA LISTRIK TAHUN 2010 DAN 2013**

NO	GOLONGAN TARIF	BATAS DAYA	BIAYA PEMAKAIAN (Rp./Kwh) DAN BIAYA KVARH (Rp./KVarh)									
			TTL 2010	TTL 2013 (JAN)		TTL 2013 (APR)		TTL 2013 (JUL)		TTL 2013 (OKT)		
				REGULER	PRABAYAR	REGULER	PRABAYAR	REGULER	PRABAYAR	REGULER	PRABAYAR	
1	S-2/TR	1.300 VA	605	629	629	654	654	681	681	708	708	
2	S-2/TR	2.200 VA	650	676	676	703	703	731	731	760	760	
3	S-2/TR	3.500 VA s.d 200 KVA	755	789	789	824	824	862	862	900	900	
4	S-3/TM	Diatas 200 KVA	Blok WBP = K x P x 605 Blok LWBP = P x 605 KVarh = 650 ***	Blok WBP = K x P x 635 Blok LWBP = P x 635 KVarh = 799 ***	-	Blok WBP = K x P x 667 Blok LWBP = P x 667 KVarh = 839 ***	-	Blok WBP = K x P x 700 Blok LWBP = P x 700 KVarh = 881 ***	-	Blok WBP = K x P x 735 Blok LWBP = P x 735 KVarh = 925 ***	-	
5	R-1/TR	1.300 VA	790	833	833	879	879	928	928	979	979	
6	R-1/TR	2.200 VA	795	843	843	893	893	947	947	1.004	1.004	
7	R-2/TR	3.500 VA s.d 5.500 VA	890	948	948	1.009	1.009	1.075	1.075	1.145	1.145	
8	R-3/TR	6.600 VA ke atas	Blok I : H1 x 890 LPB = 1.330 Blok II : H2 x 1.380 LPB = 1.336	Blok I : 0 s.d 55 JN x 980 LPB = 1.336 Blok II : > 55 JN x 1.380 LPB = 1.342	1336	Blok I : 0 s.d 55 JN x 1.245 Blok II : > 55 JN x 1.380 LPB = 1.342	1342	Blok I : 0 s.d 55 JN x 1.290 Blok II : > 55 JN x 1.380 LPB = 1.347	1347	1.352	1.352	
9	B-1/TR	1.300 VA	795	835	835	876	876	920	920	966	966	
10	B-1/TR	2.200 VA s.d 5.500 VA	905	950	950	998	998	1.048	1.048	1.100	1.100	
11	B-2/TR	6.600 VA s.d 200 KVA	Blok I : H1 x 900 LPB = 1.100 Blok II : H2 x 1.380 LPB = 1.100	Blok I : 0 s.d 60 JN x 1.035 Blok II : > 60 JN x 1.380 LPB = 1.215	1215	Blok I : 0 s.d 60 JN x 1.245 Blok II : > 60 JN x 1.380 LPB = 1.316	1316	Blok I : 0 s.d 60 JN x 1.310 Blok II : > 60 JN x 1.380 LPB = 1.347	1347	1.352	1.352	
12	B-3/TM	Diatas 200 KVA	Blok WBP = K x 800 LWBP = 800 KVarh = 905 ***	Blok WBP = K x 880 LWBP = 880 KVarh = 963 ***	-	Blok WBP = K x 925 LWBP = 925 KVarh = 1.013 ***	-	Blok WBP = K x 975 LWBP = 975 KVarh = 1.067 ***	-	Blok WBP = K x 1.020 LWBP = 1.020 KVarh = 1.117 ***	-	
13	I-1/TR	1.300 VA	765	803	803	843	843	886	886	930	930	
14	I-1/TR	2.200 VA	790	830	830	871	871	915	915	960	960	
15	I-1/TR	3.500 VA s.d 14 KVA	915	961	961	1.009	1.009	1.059	1.059	1.112	1.112	
16	I-2/TR	diatas 14 KVA s.d 200 KVA	Blok WBP = K x 800 LWBP = 800 KVarh = 875 ***	Blok WBP = K x 840 LWBP = 840 KVarh = 914 ***	-	Blok WBP = K x 882 LWBP = 882 KVarh = 959 ***	-	Blok WBP = K x 926 LWBP = 926 KVarh = 1.007 ***	-	Blok WBP = K x 972 LWBP = 972 KVarh = 1.057 ***	-	
17	I-3/TM	Diatas 200 KVA	Blok WBP = K x 680 LWBP = 680 KVarh = 735 ***	Blok WBP = K x 704 LWBP = 704 KVarh = 757 ***	-	Blok WBP = K x 728 LWBP = 728 KVarh = 783 ***	-	Blok WBP = K x 765 LWBP = 765 KVarh = 823 ***	-	Blok WBP = K x 803 LWBP = 803 KVarh = 864 ***	-	
18	I-4/TT	30.000 KVA ke atas	Blok WBP = 605 LWBP = 605 KVarh = 605 ***	Blok WBP = 629 LWBP = 629 KVarh = 629 ***	-	Blok WBP = 654 LWBP = 654 KVarh = 654 ***	-	Blok WBP = 689 LWBP = 689 KVarh = 689 ***	-	Blok WBP = 723 LWBP = 723 KVarh = 723 ***	-	
19	P-1/TR	1.300 VA	880	920	920	961	961	1.004	1.004	1.049	1.049	
20	P-1/TR	2.200 VA s.d 5.500 VA	885	929	929	976	976	1.024	1.024	1.076	1.076	
21	P-1/TR	6.600 VA s.d 200 KVA	Blok I : H1 x 885 LPB = 1.200 Blok II : H2 x 1.380 LPB = 1.200	Blok I : 0 s.d 55 JN x 1.020 Blok II : > 55 JN x 1.380 LPB = 1.218	1218	Blok I : 0 s.d 55 JN x 1.125 Blok II : > 55 JN x 1.380 LPB = 1.265	1265	Blok I : 0 s.d 55 JN x 1.240 Blok II : > 55 JN x 1.380 LPB = 1.317	1317	1.352	1.352	
22	P-2/TM	Diatas 200 KVA	Blok WBP = 750 LWBP = 750 KVarh = 825 ***	Blok WBP = K x 795 LWBP = 795 KVarh = 862 ***	-	Blok WBP = K x 843 LWBP = 843 KVarh = 913 ***	-	Blok WBP = K x 893 LWBP = 893 KVarh = 968 ***	-	Blok WBP = K x 947 LWBP = 947 KVarh = 1.026 ***	-	
23	P-3/TR	-	820	861	861	904	904	949	949	997	997	
24	L/TR, TM, TT	-	1.450	1.500	-	1.550	-	1.600	-	1.650	-	

LAMPIRAN 16  
Rekap Pembayaran Perhari

NO	TARIF INDEX	GOLONGAN TARIF	DAYA AWAL	DAYA AKHIR	KDDAYA	RPKWH	RPBEBAN
1	1	R1	250 VA	450 VA	V	415	0
2	2	R1	451 VA	900 VA	V	605	0
3	3	R1	901 VA	1300 VA	V	979	0
4	4	R1	1301 VA	2200 VA	V	1090	0
5	5	R2	2201 VA	5500 VA	V	1145	0
6	6	R3	6601 VA	53000 VA	V	1352	0
7	7	B1	250 VA	450 VA	V	535	0
8	8	B1	451 VA	900 VA	V	630	0
9	9	B1	901 VA	1300 VA	V	966	0
10	10	B1	1301 VA	2200 VA	V	1100	0
11	11	B1	2201 VA	5500 VA	V	1100	0
12	12	I1	250 VA	450 VA	V	485	0
13	13	I1	451 VA	900 VA	V	600	0
14	14	I1	901 VA	1300 VA	V	930	0
15	15	I1	1301 VA	2200 VA	V	960	0
16	16	I1	2201 VA	5500 VA	V	1112	0
17	18	P1	250 VA	450 VA	V	685	0
18	19	P1	451 VA	900 VA	V	760	0
19	20	P1	901 VA	1300 VA	V	1049	0
20	21	P1	1301 VA	2200 VA	V	1076	0
21	22	P1	2201 VA	5500 VA	V	1076	0
22	23	S2	250 VA	450 VA	V	325	0
23	24	S2	500 VA	900 VA	V	455	0
24	25	S2	901 VA	1300 VA	V	708	0
25	26	S2	1301 VA	2200 VA	V	760	0
26	27	S2	2201 VA	5500 VA	V	900	0
27	28	L	250 VA	9999999 V	V	1650	0
28	30	R3	5501 VA	6600 VA	V	1352	0
29	31	B2	5501 VA	53000 VA	V	1352	0
30	32	I1	5501 VA	14000 VA	V	1112	0
31	33	P1	5501 VA	53000 VA	V	1352	0
32	34	S2	5501 VA	53000 VA	V	900	0
33	35	P3	250 VA	9999999 V	V	997	0
34	40	MB	450 VA	9999999 V	V	1431.81	0
35	41	S2B	1300 VA	2200 VA	V	992.72	0
36	42	S2B	2201 VA	200000 VA	V	1231.36	0
37	43	R1B	1300 VA	2200 VA	V	992.72	0
38	44	R2B	2201 VA	6600 VA	V	1231.36	0
39	45	R3B	6601 VA	9999999 V	V	1431.81	0
40	46	B1B	250 VA	900 VA	V	992.72	0
41	47	B1B	1300 VA	2200 VA	V	1231.36	0
42	48	B2B	2201 VA	200000 VA	V	1431.81	0
43	49	I1B	1300 VA	14000 VA	V	1231.36	0
44	51	ST1	450 VA	900 VA	V	420	17
45	52	ST2	901 VA	200000 VA	V	700	32.5
46	53	ST3	200001 VA	9999999 V	V	900	32.5
47	54	RT1	450 VA	450 VA	V	530	12
48	55	RT2	451 VA	900 VA	V	550	23
49	56	RT3	901 VA	2200 VA	V	870	30.5
50	57	RT4	2201 VA	6600 VA	V	930	31.5
51	58	RT5	6601 VA	9999999 V	V	980	34.26
52	59	KT1	450 VA	900 VA	V	575	33.8
53	60	KT2	901 VA	2200 VA	V	850	33.8
54	61	KT3	2201 VA	200000 VA	V	865	35
55	62	KT4	200001 VA	9999999 V	V	880	36
56	63	PT1	450 VA	9999999 V	V	1775	25
57	64	PT2	450 VA	9999999 V	V	975	25
58	65	MT	450 VA	9999999 V	V	1625	0

## LAMPIRAN 17 Simulasi Perhitungan Listrik Prabayar

**SIMULASI PERHITUNGAN LISTRIK PRABAYAR**

		1090	1300	1090	rp/kwh	KETERANGAN
TARIF						
DAYA						
TARIF INDEX		3				
RUPIAH BELI		5.000				
TOTAL ANGSURAN		-				
PROSEN PPJ		10,0%				
PROSEN PPN (R & daya > 6600)		0,0%				
PROSEN ANGSURAN		0%				
ADMIN BANK		2.000				
} Isi disini						
<hr/>						
<b>PERHITUNGAN PREPAID :</b>						
A	RUPIAH BELI	5.000,00				A
B	ADMIN BANK	2.000,00	3.000,00			B
C	METERAI	0,00				C = 3.000 -> jika ( A - B ) > 250.000
D	PPJ	273,00	272,73			C = 6.000 -> jika ( A - B ) > 1.000.000
E	PPN	0,00				D = g x G
F	ANGSURAN	0,00				E = s x G -> hanya utk tarif = R3
G	RUPIAH PTL	2.727,27	2.727,27			F = q x ( A - B - C ) -> jika sisa angsuran ( N ) > F
H	RUPIAH PTL DIBULATKAN	2.727,00				F = N -> jika sisa angsuran ( N ) ≤ F
	JUMLAH KWH	2,50				G = ( A - B - C - F ) / ( 1 + g + s ) -> jika tarif R & Daya > 6600
	JUMLAH KWH (DIBULATKAN)	2,6				G = ( A - B - C - F ) / ( 1 + g ) -> jika tanpa PPN
						H / ( Rp/kWh masing-masing tarif)
						( H ) -> Dibulatkan keatas 1 desimal
<hr/>						
<b>PERHITUNGAN POSTPAID :</b>						
	RUPIAH PTL	2.727,00				
	ANGSURAN	0,00				
	PPJ	273,00				
	PPN	0,00				
	METERAI	0,00				
	ADMIN BANK	2.000,00				
	RUPIAH BAYAR	5.000,00				

## LAMPIRAN 18 Tunggakan Pertanggal Rayon Kalisat

Grand Total																
TANGGAL	URAIAN	PLG_LBR_1	RP_LBR_1	PLG_LBR_2	RP_LBR_2	PLG_LBR_3	RP_LBR_3	PLG_LBR_4SD12	RP_LBR_4SD12	PLG_LBR_12LBR	RP_LBR_12LBR	JML_PLG	JML_LBR	JML_RP		
01/03/2015	Gol. Abn	0	0	0	0	0	0	0	0	15	33.533.221	0	0	15	104	33.533.221
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	6.367	313.701.540	2.563	251.231.042	946	150.694.664	1.852	606.521.543	163	257.632.649	11.891	27.770	11.891	104	1.579.781.438
01/03/2015 Total		6.368	314.083.229	2.563	251.231.042	946	150.694.664	1.867	640.254.784	163	257.632.649	11.907	27.875	11.907	104	1.613.696.348
02/03/2015	Gol. Abn	0	0	0	0	0	0	0	0	15	33.533.221	0	0	15	104	33.533.221
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	6.305	311.078.699	2.542	249.602.124	947	150.724.799	1.844	604.507.650	163	257.632.649	11.801	27.632	11.801	104	1.573.545.921
02/03/2015 Total		6.306	311.460.388	2.542	249.602.124	947	150.724.799	1.859	638.040.871	163	257.632.649	11.817	27.737	11.817	104	1.607.460.831
03/03/2015	Gol. Abn	0	0	0	0	0	0	0	0	15	33.533.221	0	0	15	104	33.533.221
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	6.161	302.063.367	2.481	243.467.372	928	147.827.027	1.824	599.359.727	163	257.632.649	11.557	27.202	11.557	104	1.550.350.142
03/03/2015 Total		6.162	302.445.056	2.481	243.467.372	928	147.827.027	1.839	632.892.748	163	257.632.649	11.573	27.307	11.573	104	1.584.265.052
04/03/2015	Gol. Abn	0	0	0	0	0	0	0	0	15	33.533.221	0	0	15	104	33.533.221
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	6.024	294.966.904	2.411	236.907.984	913	146.234.382	1.802	594.775.161	163	257.632.649	11.313	26.776	11.313	104	1.530.517.080
04/03/2015 Total		6.025	295.348.593	2.411	236.907.984	913	146.234.382	1.817	628.308.382	163	257.632.649	11.329	26.881	11.329	104	1.564.431.990
05/03/2015	Gol. Abn	0	0	0	0	0	0	0	0	15	21.079.376	0	0	15	76	21.079.376
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	5.871	288.380.204	2.350	231.348.850	899	144.749.379	1.791	592.643.949	163	257.606.777	11.074	26.358	11.074	76	1.514.729.159
05/03/2015 Total		5.872	288.761.893	2.350	231.348.850	899	144.749.379	1.806	613.723.325	163	257.606.777	11.090	26.475	11.090	76	1.536.190.224
06/03/2015	Gol. Abn	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5.398.921	0	0	8	55	11.900.610
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	5.729	281.505.965	2.311	228.282.979	890	143.622.786	1.784	590.559.186	163	257.606.777	10.877	26.112	10.877	55	1.507.577.693
06/03/2015 Total		5.730	281.887.654	2.311	228.282.979	890	143.622.786	1.792	595.958.107	163	257.606.777	10.893	26.168	10.893	55	1.513.859.990
07/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	5.583	274.470.992	2.263	224.598.444	876	141.406.954	1.763	583.308.115	163	257.606.777	10.648	25.714	10.648	48	1.481.391.282
07/03/2015 Total		5.584	274.852.681	2.270	231.100.133	876	141.406.954	1.771	587.670.409	163	257.606.777	10.664	25.763	10.664	48	1.493.636.954
08/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	5.433	268.208.494	2.220	221.660.458	865	140.317.968	1.747	580.309.545	163	257.606.777	10.428	25.362	10.428	48	1.468.103.242
08/03/2015 Total		5.434	268.590.183	2.227	228.162.147	865	140.317.968	1.755	584.671.839	163	257.606.777	10.444	25.411	10.444	48	1.479.348.914
09/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	5.349	264.838.253	2.202	220.436.211	861	139.526.824	1.742	579.829.861	163	257.606.777	10.317	25.210	10.317	48	1.462.237.926
09/03/2015 Total		5.350	265.219.942	2.209	226.937.900	861	139.526.824	1.750	584.192.155	163	257.606.777	10.333	25.259	10.333	48	1.473.483.598
10/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	5.062	252.633.838	2.142	214.879.902	845	137.874.065	1.704	566.822.018	162	257.448.872	9.915	24.487	9.915	48	1.429.658.695
10/03/2015 Total		5.063	253.015.527	2.149	221.381.591	845	137.874.065	1.712	571.184.312	162	257.448.872	9.931	24.536	9.931	48	1.440.904.367
11/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	4.785	237.496.063	2.052	207.242.564	832	136.337.543	1.680	560.932.254	161	256.996.919	9.510	23.801	9.510	48	1.399.005.343
11/03/2015 Total		4.785	237.496.063	2.059	213.744.253	832	136.337.543	1.688	565.294.548	161	256.996.919	9.525	23.849	9.525	48	1.409.869.326
12/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	4.644	230.571.282	2.012	203.410.354	824	136.185.085	1.648	548.168.246	160	256.777.894	9.288	23.281	9.288	48	1.375.112.861
12/03/2015 Total		4.644	230.571.282	2.019	209.912.043	824	136.185.085	1.656	552.530.540	160	256.777.894	9.303	23.329	9.303	48	1.385.976.844
13/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	4.455	223.842.154	1.958	198.685.718	803	133.472.145	1.622	540.005.450	160	256.777.894	8.998	22.749	8.998	48	1.352.783.361
13/03/2015 Total		4.455	223.842.154	1.965	205.187.407	803	133.472.145	1.630	544.367.744	160	256.777.894	9.013	22.797	9.013	48	1.363.647.344
14/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	4.323	218.360.414	1.924	196.446.749	798	132.993.080	1.602	533.213.347	160	256.777.894	8.807	22.401	8.807	48	1.337.791.494
14/03/2015 Total		4.323	218.360.414	1.931	202.948.438	798	132.993.080	1.610	537.575.641	160	256.777.894	8.822	22.449	8.822	48	1.348.655.467
15/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	4.207	213.202.833	1.887	193.231.928	786	132.021.122	1.595	531.181.539	160	256.777.894	8.635	22.127	8.635	48	1.326.415.316
15/03/2015 Total		4.207	213.202.833	1.894	199.733.617	786	132.021.122	1.603	535.543.833	160	256.777.894	8.650	22.175	8.650	48	1.337.279.299
16/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0	15	48	10.863.983
	Gol. NonAbri/Instansi	1	381.689	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	381.689
	Gol. Umum	4.152	210.608.325	1.872	191.974.629	784	131.838.962	1.593	530.708.796	160	256.777.894	8.561	22.025	8.561	48	1.321.908.606
16/03/2015 Total		4.152	210.608.325	1.879	198.476.318	784	131.838.962	1.601	535.071.090	160	256.777.894	8.576	22.073	8.576	48	1.332.772.589
17/03/2015	Gol. Abn	0	0	7	6.501.689	0	0	0	0	8	4.362.294	0	0</			

LAMPIRAN 19

Persetujuan Izin Praktek Kerja Nyata

**LEMBAR PERSETUJUAN  
PROPOSAL PRAKTEK KERJA NYATA**

Nama : Dewi Maylani  
NIM : 110803102053  
Program Studi : Diploma III Administrasi Keuangan & Perbankan  
Jurusan : Manajemen  
Program Pendidikan : Diploma III Administrasi Keuangan & Perbankan  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember  
Judul Laporan PKN : Prosedur Penagihan Rekening Listrik Pada PT. PLN (persero)  
Rayon Kalisat Cabang Jember

---

Jember, 18 februari 2015

Proposal Praktek Kerja Nyata ini telah disetujui dan disahkan oleh  
Ketua Program Studi DIII Administrasi Keuangan & Perbankan



**Dra. Susanti P, MS.i**  
NIP. 196609181992032002

## LAMPIRAN 20

### Daftar Hadir Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata



PT. PLN ( PERSERO )  
DISTRIBUSI JAWA TIMUR  
AREA JEMBER - RAYON KALISAT

#### DAFTAR HADIR KARYAWAN MAGANG

NO	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF	KET
1	23 Februari 2015	Pengenalan pada semua karyawan PLN Kalisat	J	
2	24 Februari 2015	Mengamati semua kegiatan pada PLN Kalisat	J	
3	25 Februari 2015	Konsultasi tentang Penagihan rek. Listrik	J	
4	26 Februari 2015	Konsultasi tentang Penagihan rek. Listrik	J	
5	27 Februari 2015	mengolah data yang didapat dari konsultasi	J	
6	02 Maret 2015	Praktek langsung cara menghadapi Customer .	J	
7	03 Maret 2015	mengamati cara memasukkan data .	J	
8	04 Maret 2015	membantu karyawan Kalisat dalam menata AIL .	J	
9	05 Maret 2015	menyusun PKBA dan SPJBTU customer	J	
10	06 Maret 2015	mencari id pelanggan dan melakukan Peremajaan pd pelanggan lama .	J	
11	09 Maret 2015	Menyusun dan merapikan AIL	J	
12	10 Maret 2015	menyusun dan merapikan AIL	J	
13	11 Maret 2015	menyusun dan merapikan AIL	G	
14	12 Maret 2015	menata AIL yang sudah dirapikan di ruang berkas .	G	
15	13 Maret 2015	Konsultasi dan bertanya banyak mengenai kekuatan Rekening Listrik .	G	
16	15 Maret 2015	menata data - data yang sudah rampung .	G	
17	16 Maret 2015	Praktek Aktivas meteran yang akan dipasang dirumah atau ditempat Customer .	G	
18	17 Maret 2015	Menyusun dan memperbaiki informasi yang akan dijadikan Laporan akhir .	G	
19	18 Maret 2015	merapikan data - data yang sudah rampung .	G	
20	19 Maret 2015	mengolah data - data yang didapat dari Konsultasi	G	
21	20 Maret 2015	Mengolah data - data yang didapat dari konsultasi	G	
22	21 Maret 2015	Menyusun dan merapikan AIL	G	
23	22 Maret 2015	merapikan data - data yang sudah rampung .	G	
24	23 Maret 2015			

Karyawan Magang

  
Dewi Maylani

Kalisat, 23 Maret 2015  
Mengetahui  
Manager  
  
YOGA KHARISMA

LAMPIRAN 21

Surat Permohonan Nilai Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto  
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150  
Jember 68121

Nomor : /UN25.1.4/KR/2015  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

Yth. Pimpinan  
PT. PLN ( PERSERO ) RAYON RAMBIPUJI  
CABANG JEMBER

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.

a.n. Dekan,  
Pembantu Dekan I

Prof. Dr. Isti Fadah, M.Si.  
NIP 19661020 199002 2 001

LAMPIRAN 22

Nilai Hasil Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
**FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto  
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150  
Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	80	Delapan Puluh
2.	Ketertiban	80	Delapan Puluh
3.	Prestasi Kerja	80	Delapan Puluh
4.	Kesopanan	80	Delapan Puluh
5.	Tanggung Jawab	80	Delapan Puluh

**IDENTITAS MAHASISWA :**

Nama : DEWI MAYLANI  
N I M : 110803102053  
Program Studi : Administrasi Keuangan

**IDENTITAS PEMBERI NILAI :**

Nama : Henny Guciati  
Jabatan : AS Pelayanan Pelanggan  
Institusi : PT. PLN ( PERSERO ) RAYON RAMBIPUJI CABANG JEMBER

Tanda Tangan dan  
Stempel Lembaga :



**PEDOMAN PENILAIAN**

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

LAMPIRAN 23

Persetujuan Laporan Praktek Kerja Nyata



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI  
Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto  
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150  
Email : [fe@unej.ac.id](mailto:fe@unej.ac.id) Jember 68121

PERSETUJUAN PENYUSUNAN LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)

Menerangkan bahwa :

Nama : DEWI MAYLANI  
NIM : 110803102053  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Manajemen  
Program Studi : Administrasi Keuangan

disetujui untuk menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul :  
PROSEDUR PENAGIHAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN ( PERSERO ) RAYON  
KALISAT CABANG JEMBER

(Revisi)

Dosen pembimbing :

Nama	NIP	Tanda Tangan
Ana Mufidah, S.E., M.M.	19800201 200501 2 001	

Persetujuan menyusun laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini berlaku 6 (enam) bulan, mulai tanggal : 23 Februari 2015 s.d. 23 Agustus 2015. Apabila sampai batas waktu yang telah ditentukan masih belum selesai, maka dapat mengajukan **perpanjangan** selama 2 bulan, dan apabila masih juga belum bisa menyelesaikan, maka harus melakukan Praktek Kerja Nyata kembali.

Jember, 23 Februari 2015  
Kaprod. Administrasi Keuangan  
Fakultas Ekonomi UNEJ

Dra. Susanti Prasetiyaningtiyas, M.Si.  
NIP. 19660918 199203 2 002

**CATATAN :**

1. Peserta PKN diharuskan segera menghadap Dosen Pembimbing yang telah ditunjuk;
2. Setelah disetujui (ditandatangani), di fotokopi sebanyak 3 (tiga) lembar untuk :
  - 1) Ketua Program Studi;
  - 2) Dosen Pembimbing;
  - 3) Petugas administrasi program studi Diploma III (S0).
3. (\*) coret yang tidak sesuai

LAMPIRAN 24  
Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto  
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150  
Email : [fe@unej.ac.id](mailto:fe@unej.ac.id) Jember 68121

**KARTU KONSULTASI**

BIMBINGAN PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) PROGRAM STUDI DIPLOMA 3  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER

Nama : DEWI MAYLANI  
NIM : 110803102053  
Program Studi : Administrasi Keuangan  
Judul Laporan PKN : PROSEDUR PENAGIHAN REKENING LISTRIK PADA PT. PLN ( PERSERO )  
RAYON KALISAT CABANG JEMBER

---

Dosen Pembimbing : Ana Mufidah, S.E., M.M.  
TMT\_Persetujuan : 23 Februari 2015 s/d 23 Agustus 2015  
Perpanjangan : 23 Agustus 2015 s/d 23 Oktober 2015

NO.	TGL. KONSULTASI	MASALAH YANG DIKONSULTASIKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1.	24/3/2015	Judul Revisi judul	1. <i>Adh</i>
2.		Letter	2. ....
3.	26/3/2015	Letter Revisi: Letter balokang, penulisan	3. <i>Adh</i>
4.		Tujuan	4. ....
5.			5. ....
6.	15/7/2015	Revisi bab 3, 4	6. <i>Adh</i>
7.			7. ....
8.	1/8/2015	ACC ujian PKN	8. <i>Adh</i>
9.			9. ....
10.			10. ....
11.			11. ....
12.			12. ....
13.			13. ....
14.			14. ....
15.			15. ....

Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ybs. disetujui untuk diujikan:

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Dra. Susanti Prasetyaningtiyas, M.Si.  
NIP. 19660918 199203 2 002

Jember,.....  
Dosen Pembimbing

Ana Mufidah, S.E., M.M.  
NIP. 19800201 200501 2 001